

**PENGARUH PEMBIAYAAN, PENDAMPINGAN USAHA DAN SISTEM
TANGGUNG JAWAB TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA *FOOD
AND BEVERAGE* DI UMKM**

(Studi Kasus Nasabah PNM Mekaar Unit Gumelar)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

ATIKA RISTAWATI

NIM. 214110202259

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atika Ristawati

NIM : **214110202259**

Jenjang : S1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Program studi : Perbankan Syariah

Judul : Pengaruh Pembiayaan, Pendampingan Usaha dan Sistem Tanggung Renteng terhadap Perkembangan Usaha *Food and Beverage* di UMKM (Studi Kasus Nasabah PNM Mekaar Unit Gumelar)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 3 Juni 2025

Yang Menyatakan,



Atika Ristawati

NIM. 214110202259



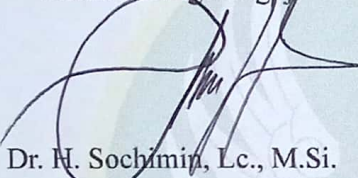
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

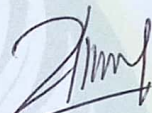
**PENGARUH PEMBIAYAAN, PENDAMPINGAN USAHA, DAN SISTEM
TANGGUNG RENTENG TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA FOOD
AND BEVERAGE DI UMKM (STUDI KASUS NASABAH PNM MEKAAR
UNIT GUMELAR)**

Yang disusun oleh Saudara **Atika Ristawati NIM 214110202259** Program Studi **S-1 Perbankan Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis, 26 Juni 2025** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

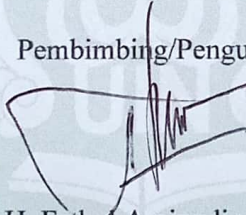
Ketua Sidang/Penguji


Dr. H. Sochimmin, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Sekretaris Sidang/Penguji


Naerul Edwin Kiky Aprianto, M.E.
NIP. 19930414 202012 1 004

Pembimbing/Penguji


Prof. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M.
NIP. 19680403 199403 1 004

Purwokerto, 27 Juni 2025

Mengesahkan
Dekan,


Prof. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamualaikum Wr .Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Saudari Atika Ristawati NIM 214110202259 yang berjudul:

**Pengaruh Pembiayaan, Pendampingan Usaha dan Sistem Tanggung
Renteng terhadap Perkembangan Usaha *Food and Beverage* di UMKM
(Studi Kasus Nasabah PNM Mekaar Unit Gumelar)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 03 Juni 2025

Pembimbing



Prof. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M

NIP. 196804031994031004

MOTTO

“ Berdirilah di kaki sendiri, dan tebar kebaikan di setiap sisi kehidupan ”



**PENGARUH PEMBIAYAAN, PENDAMPINGAN USAHA DAN SISTEM
TANGGUNG JAWAB TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA *FOOD
AND BEVERAGE* DI UMKM**

(Studi Kasus Nasabah PNM Mekaar Unit Gumelar)

ATIKA RISTAWATI

214110202259

E-Mail 214110202259@mhs.uinsaizu.ac.id

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam
Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Salah satu unsur pertumbuhan ekonomi negara dipengaruhi oleh perkembangan usaha masyarakatnya. Perkembangan usaha yang dimaksud adalah perkembangan usaha UMKM yang dapat mengurangi masalah perekonomian negara seperti ketimpangan ekonomi, tidak tersedianya lapangan pekerjaan, rendahnya daya beli masyarakat dan lainnya. Namun UMKM masih banyak mengalami kendala terkait dengan kendala keuangan dan kendala SDM. UMKM akan berkembang apabila mendapat dukungan dari pihak internal maupun eksternal. PNM Mekaar merupakan lembaga keuangan yang menyediakan pembiayaan, pendampingan usaha, dan sistem tanggung renteng sebagai upaya pengembangan UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan, pendampingan usaha dan sistem tanggung renteng terhadap perkembangan usaha di UMKM nasabah PNM Mekaar Unit Gumelar.

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu nasabah PNM Mekaar unit Gumelar yang aktif menjalankan usaha di bidang makanan dan minuman yang berjumlah 210 responden dari hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Analisis data yang dilakukan menggunakan teknik analisis yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, uji R^2 dengan alat bantu SPSS versi 25.

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan variabel pembiayaan (X1), variabel pendampingan usaha (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha. Variabel sistem tanggung renteng (X3) tidak berpengaruh terhadap perkembangan usaha. Hasil penelitian dari Uji F pada variabel kualitas pembiayaan, pendampingan usaha dan sistem tanggung renteng memiliki koefisien sebesar 51,058 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan pembiayaan, pendampingan usaha dan sistem tanggung renteng mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha.

Kata Kunci: Pembiayaan, Pendampingan Usaha, Sistem Tanggung Renteng, Perkembangan Usaha, UMKM, PNM Mekaar.

**THE EFFECT OF FINANCING, BUSINESS ASSISTANCE AND JOINT
LIABILITY SYSTEM ON FOOD AND BEVERAGE BUSINESS
DEVELOPMENT IN UMKM**

(Case Study of PNM Mekaar Customers Unit Gumelar)

ATIKA RISTAWATI

214110202259

E-Mail 214110202259@mhs.uinsaizu.ac.id

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam
Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

One of the elements of a country's economic growth is influenced by the development of its people's businesses. The business development in question is the development of MSME businesses that can reduce the country's economic problems such as economic inequality, lack of employment opportunities, low purchasing power of the community and others. However, MSMEs still experience many obstacles related to financial constraints and human resource constraints. MSMEs will develop if they receive support from internal and external parties. PNM Mekaar is a financial institution that provides financing, business assistance, and a joint liability system as an effort to develop MSMEs. This study aims to determine the effect of financing, business assistance and a joint liability system on business development in MSME customers of PNM Mekaar Unit Gumelar.

This study is a quantitative descriptive study with data collection using a questionnaire. The population in this study were PNM Mekaar unit Gumelar customers who actively run businesses in the food and beverage sector totaling 210 respondents from the calculation results using the solvin formula with an error rate of 5%. Data analysis was conducted using analysis techniques, namely validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression, t test, F test, R^2 test with SPSS version 25.

Based on the results of the partial test, it shows that the financing variable (X1), business assistance variable (X2) has a positive and significant effect on business development. The joint liability system variable (X3) has no effect on business development. The results of the F Test on the variables of financing quality, business assistance and joint liability system have a coefficient of 51.058 and have a significance value of $0.000 < 0.05$. So it can be concluded that simultaneously financing, business assistance and joint liability system have a positive and significant effect on business development.

Keywords: Financing, Business Assistance, Joint Liability System, Business Development, MSMEs, PNM Mekaar.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	ša	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	‘el
م	mim	m	‘em
ن	nun	n	‘en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof

ي	ya	y	ye
---	----	---	----

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap.

عدة	ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

حكمة	ditulis	Hikmah	جزية	ditulis	Jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengankata sandang “al” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

الولياء كرامة	ditulis	Karâmah al-auliyâ'
---------------	---------	--------------------

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t.

زكاة لفطر	ditulis	Zakât al-fitr
-----------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

ـَ	Fathah	ditulis	a
ـِ	Kasrah	ditulis	i
ـُ	Dammah	ditulis	u

5. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	a
	جاهلية	ditulis	jâhiliyah
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	a
	تنس	ditulis	tansa
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	i
	كريم	ditulis	karîm
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	u
	فروض	ditulis	furûd

6. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	bainakum
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	qaul

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أأنتم	ditulis	a'antum
-------	---------	---------

أعدت	ditulis	u'iddat
------	---------	---------

8. Kata sandang alif + lam

- a. Bila diikuti huruf komariyyah

القياس	ditulis	al-qiyâs
--------	---------	----------

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan harus syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	ditulis	as-samâ
--------	---------	---------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya Ditulis

ذوى الفروض	ditulis	żawi al-furûd
------------	---------	---------------



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, ridho, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Sholawat dan salam juga penulis haturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah memberi petunjuk kehidupan yang terang bagi umatnya.

Penulis menyadari penelitian ini dapat berjalan dengan baik dengan adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam berjalannya penelitian ini, diantaranya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Wakil Rektor I UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.Ag., selaku Wakil Rektor II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., selaku Wakil Rektor III UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Prof. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak., selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Prof. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M., selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih saya ucapkan atas bimbingan, arahan, motivasi, dan semangat yang telah bapak berikan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan
9. Segenap Dosen, Staff, Tata Usaha, dan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

10. Kedua orang tua tercinta, Bapak Warno dan Ibu Sopiya yang selalu menemani dan mengiringi setiap perjalanan, memberikan dukungan doa, semangat, serta kasih sayang yang tiada hentinya dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi.
11. Kepala Cabang PNM Mekaar Unit Gumelar beserta staf dan karyawannya yang telah mengizinkan saya untuk menjadikan PNM Mekaar Gumelar sebagai obyek penelitian dan turut membantu saya dalam proses penelitian.
12. Teruntuk teman-teman saya, Elkhan, Lutfia, April, Kholifah, dan Iza yang senantiasa memberikan dukungan, suport dan selalu mendampingi proses penyelesaian skripsi dalam suka dan duka.
13. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah D Angkatan 2021 yang telah kebersamai dalam proses belajar di bangku perkuliahan.
14. Semua pihak yang telah memberikan bantuan/dukungan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu
15. Seluruh responden yang telah bersedia membantu penulis dalam pengisian kuisioner penelitian ini
16. Terakhir, untuk diri saya sendiri. Terimakasih sudah melewati segala lika-liku yang terjadi. Saya bangga pada diri saya sendiri, mari bekerjasama untuk lebih berkembang menjadi pribadi yang lebih baik dari hari kehari.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sehingga skripsi ini dapat lebih baik. Semoga dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 20 Mei 2025

Atika Ristawati

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Pertumbuhan UMKM di Indonesia	2
Tabel 1.2 Penyaluran pembiayaan PNM Mekaar kepada UMKM di Indonesia.....	4
Tabel 1.3 Persebaran Nasabah PNM Mekaar di Indonesia	5
Tabel 1.4 Komoditas tanaman pangan Masyarakat Gumelar tahun 2022.....	5
Tabel 2.1 Kajian Pustaka.....	15
Tabel 3.1 Indikator Penelitian	40
Tabel 3.2 Skala Likert	41
Tabel 3.3 Tingkat Reliabilitas	44
Tabel 4.1 Struktur Lembaga PNM Mekaar Gumelar	53
Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Usia	55
Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	56
Tabel 4.4 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	56
Tabel 4.5 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	57
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas.....	59
Tabel 4.7 One-Sample Kolmogorov Smirnov.....	59
Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4.9 Uji Glejser	62
Tabel 4.10 Uji Regresi Linier Berganda.....	63
Tabel 4.11 Hasil Uji T (Uji Parsial).....	65
Tabel 4.12 Hasil Uji F (Simultan).....	66
Tabel 4.13 Uji determinasi R ²	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan dan Kontribusi Sektor Industri Makanan dan Minuma.	3
Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	33
Gambar 4. 1 Grafik Normal Plot.....	60



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Dan Kegunaan.....	10
D. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Pustaka.....	13
B. Kerangka Teori.....	19
C. Model Hipotesis	33
D. Landasan Teologis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian	38
D. Variabel dan Indikator Penelitian	39
E. Sumber Data Penelitian.....	40
F. Pengumpulan Data Penelitian	40
G. Analisis Data Penelitian	42
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	48
A. Gambaran Objek Penelitian	48
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	55

C. Hasil Penelitian	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian	68
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	82



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu hal yang penting untuk dipertahankan. Pertumbuhan ekonomi bisa disebut sebagai komponen yang menjadi fokus utama dalam perekonomian negara. Pertumbuhan ekonomi juga menjadi pilar dasar terselenggaranya kesejahteraan masyarakat di sebuah negara. Salah satu unsur dari pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh perkembangan usaha masyarakatnya. Perkembangan usaha masyarakat akan lebih baik apabila banyak memperoleh dukungan dari berbagai pihak. Namun, pada kenyataannya usaha masyarakat masih sulit untuk berkembang dengan banyaknya kendala yang dialami.

Menurut *World Bank* pada tahun 2024, Indonesia memiliki angka kemiskinan yang cukup tinggi yaitu di angka 60,3%, setara dengan 171,8 Juta jiwa berada pada garis kemiskinan. Hal tersebut disebabkan oleh tidak terciptanya lapangan kerja untuk kelas menengah, akses keuangan, kebijakan pemerintah, dan keterbatasan sumber daya yang ada pada masyarakat. Salah satu upaya dalam mengatasi keadaan tersebut adalah dengan mendukung perkembangan usaha masyarakat.

Dalam hal ini, perkembangan usaha yang dimaksud adalah perkembangan usaha yang menjadi penggerak utama dalam ekonomi negara yaitu UMKM. UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah. UMKM disebut sebagai usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang. UMKM berkontribusi besar pada pendapatan nasional dan membuka peluang ekonomi yang berkelanjutan. Selain itu, UMKM juga mendorong terbentuknya inovasi usaha, kemahiran dan keterampilan, serta perluasan jaringan bisnis (Vinatra, 2023). UMKM juga bisa disebut sebagai salah satu elemen usaha yang mampu membuka lapangan kerja dan berperan sebagai

salah satu komponen yang ikut serta meningkatkan pendapatan masyarakat, terlebih UMKM telah dikenal sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi di masa krisis sehingga peranan UMKM dalam perekonomian semakin terlihat jelas (Rumilah & Fauziyah, 2019).

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2019, terdapat 65,4 juta UMKM, dengan jumlah pelaku usaha kurang lebih 65,4 juta yang dapat menampung tenaga kerja sebanyak 123,3 ribu tenaga kerja. Hal tersebut menggambarkan bahwa kontribusi dari UMKM yang besar terhadap tingkat pengurangan pengangguran di Indonesia. Kontribusi UMKM terhadap PDB nasional juga sangat besar yaitu sebesar 60,5%.

Tabel 1. 1 Jumlah Pertumbuhan UMKM di Indonesia

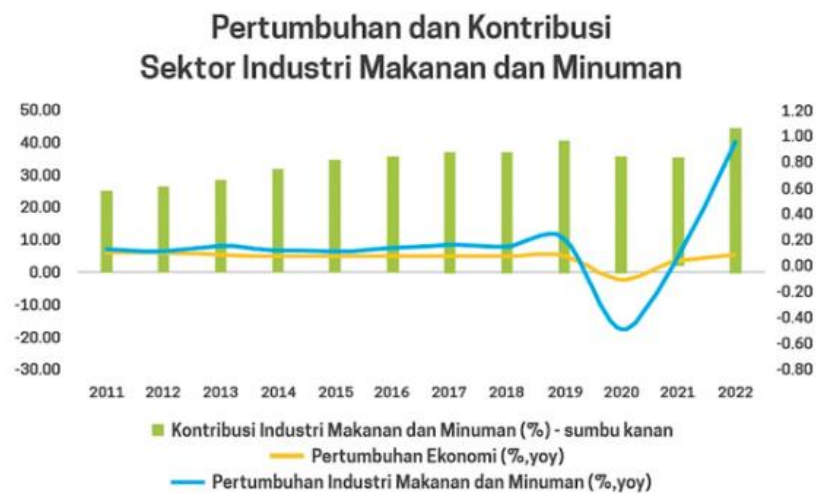
Tahun	2020	2021	2022	2023
Jumlah UMKM (juta)	64	65,46	65	66
Pertumbuhan %	-2,24	2,28	-0,70	1,52

Sumber: (Kemenkopukm.go.id, 2024)

Hadirnya UMKM tidak sepenuhnya mengalami pertumbuhan, hal tersebut dapat dilihat pada saat wabah Covid-19 yang memperburuk UMKM dan berakibat pada perekonomian di Indonesia dan Dunia pada tahun 2020. Namun, UMKM mulai bangkit dan terus berkembang pasca Covid-19 hingga pada tahun 2023 terdapat 66 juta pelaku UMKM dengan kontribusi terhadap PDB nasional sebanyak 61% dengan total Rp9.580 Triliun. Perolehan angka tersebut diperoleh dari usaha pelaku UMKM di berbagai bidang. Salah satu bidang usaha UMKM yang turut menyumbang pendapatan negara adalah industri *food and beverage* (industri makanan dan minuman).

Industri makanan dan minuman adalah industri yang selalu dibutuhkan oleh masyarakat dan menjadi bidang usaha yang berpotensi besar terhadap laju pertumbuhan dan perkembangan UMKM. Secara umum industri makanan dan minuman di Indonesia mengalami kenaikan dari tahun ke tahunnya. Hal tersebut dapat dilihat dari pertumbuhan industri makanan dan minuman, juga

pertumbuhan ekonomi yang dipengaruhi oleh adanya pertumbuhan dan kontribusi industri makanan dan minuman.



Gambar 1. 1 Pertumbuhan dan Kontribusi Sektor Industri Makanan dan Minuman

Sumber: (*Datanesia.id, 2024*)

Suatu usaha dapat dikatakan berkembang apabila usaha tersebut dapat mempertahankan usahanya, meningkatkan produktivitas usahanya, meningkatkan jumlah pelanggan, meningkatkan kualitas usaha dan kualitas SDM-nya serta mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari pesaingnya. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka organisasi atau perusahaan harus mencapai keunggulan kompetitif dalam usahanya. Menurut Michael Porter (1985) *Competitive advantage* atau keunggulan kompetitif adalah kemampuan organisasi atau perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari pesaingnya dalam industri yang sama. Hal tersebut dapat dicapai melalui berbagai strategi dan faktor dari pihak internal maupun eksternal, baik dalam hal pemberian modal untuk menunjang inovasi dan produktivitas usaha maupun pendampingan yang ditujukan untuk mewujudkan SDM yang lebih kompeten (Wijiharjono, 2021).

Pemerintah dalam hal ini sebagai pihak eksternal telah membantu untuk memfasilitasi pelaku UMKM melalui lembaga keuangan. Lembaga keuangan adalah seluruh lembaga atau lainnya yang bergerak di sektor keuangan yang mempunyai peran sebagai penghimpun dana atau penerima dana, lembaga

keuangan juga bisa berfungsi sebagai penghimpun dana dan sebagai penyalur dana kepada masyarakat (Kasmir, 2012). Lembaga keuangan menurut undang-undang nomor 14 tahun 1967 adalah semua badan yang melalui kegiatan-kegiatannya di bidang keuangan, menarik uang dan menyalurkannya ke dalam masyarakat. Lembaga keuangan terbagi dalam dua jenis, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank.

Lembaga keuangan mampu memenuhi kebutuhan keuangan, dan memiliki inovasi keuangan yang mampu mendukung UMKM (Utama et al., 2024). Namun, pada kenyataannya pelaku UMKM masih kesulitan untuk mendapatkan akses keuangan dikarenakan beberapa *finansial constraints* atau kendala pembiayaan (Zafrizal & Meliza, 2024). Banyak UMKM kehilangan dukungan *financial* dari lembaga keuangan dikarenakan kendala administratif yang menjadikan sulitnya akses kredit bagi UMKM (Nareswari et al., 2023). Pada dasarnya lembaga keuangan dalam hal ini menjadikan agunan sebagai ketentuan dalam pembiayaan, sedangkan sebagian besar UMKM tidak mempunyai sesuatu untuk diagunkan (Cruzado et al., 2023). Hal ini menjadi kendala mendasar yang menyebabkan UMKM sulit untuk berkembang.

Salah satu lembaga keuangan milik pemerintah yang memberikan akses permodalan tanpa agunan adalah PT PNM atau PT Permodalan Nasional Madani. PT PNM memberikan akses layanan permodalan dengan produk PNM Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera). PNM Mekaar telah banyak memberikan pembiayaan kepada masyarakat, dengan pembiayaannya terhadap UMKM yang naik secara signifikan dari tahun ke tahun.

Tabel 1. 2 Penyaluran pembiayaan PNM Mekaar kepada UMKM di Indonesia

TAHUN	PEMBIAYAAN
2019	20,19 Triliun
2020	24,35 Triliun
2021	46,44 Triliun
2022	62.34 Triliun
2023	68.54 Triliun

Sumber: (PNM.co.id, 2024)

Selain kenaikan pembiayaan dari tahun ke tahun, PNM Mekaar juga memiliki persebaran nasabah yang terus bertambah banyak dengan cakupan yang lebih luas.

Tabel 1. 3 Persebaran Nasabah PNM Mekaar di Indonesia

TAHUN	NASABAH
2019	6.000.000
2020	7.800.000
2021	11.051.929
2022	13.824.173
September 2023	14.861.307

Sumber(PNM.co.id, 2024)

PNM Mekaar unit Gumelar merupakan salah satu unit PNM Mekaar yang terdapat di Palumbangan, Desa Gumelar, Kecamatan Gumelar, Kabupaten Banyumas. PNM Mekaar Gumelar menyediakan produk pembiayaan dan menyalurkannya kepada UMKM yang ada di Kecamatan Gumelar. Menurut Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Banyumas pada tahun 2023, Kecamatan Gumelar memiliki 2.572 UMKM yang tersebar pada 10 desa di Kecamatan Gumelar. Kecamatan Gumelar merupakan kecamatan yang memiliki SDA (sumber daya alam) yang potensial. Kecamatan Gumelar memproduksi berbagai macam tanaman pangan, diantaranya:

Tabel 1. 4 Komoditas tanaman pangan Masyarakat Gumelar tahun 2022

JENIS TANAMAN	HASIL (KUINTAL)
Padi	196,283,40
Kedelai	480
Kacang Tanah	136
Kacang Hijau	157,9
Ubi kayu	3.600

Sumber: (BPS.go.id, 2022)

Keanekaragaman sumber daya alam tersebut menjadikan UMKM Gumelar memiliki potensi yang cukup besar untuk menjalankan usaha dibidang

makanan dan minuman. UMKM Gumelar sebagian besar menggunakan hasil alamnya sebagai bahan baku utama produk usaha, diantaranya tanaman ubi kayu, biji-bijian dan kelapa yang dijadikan sebagai bahan utama produksi pembuatan tepung tapioka, olahan gula merah, kerupuk cantir, makanan kering, dan jajanan pasar.

Pembiayaan atau permodalan dapat dinilai efektif terhadap indikator permodalan, omzet penjualan, dan laba karena telah memberikan hasil positif setelah pemberian pembiayaan (Shafrani & Hadi, 2023). Akses permodalan juga menjadi salah satu faktor pendukung UMKM karena modal digunakan sebagai penyokong utama dalam menjalankan usaha, ataupun untuk perluasan usaha (Soebiantoro & Haryanti Nik, 2024). PNM Mekaar mempunyai peran penting bagi pelaku UMKM yang masih kesulitan mengakses modal, dengan adanya pembiayaan PNM Mekaar pelaku usaha dapat mengakses permodalan dengan mudah sehingga dapat meningkatkan pendapatannya (Mendonca et al., 2024). Akses pembiayaan yang mudah berperan penting terhadap pengembangan dan pertumbuhan UMKM, pelaku UMKM dapat memulai usaha baru, meningkatkan usaha, serta pelaku UMKM (Baroka & Helmita, 2024).

PNM Mekaar unit Gumelar telah banyak memberikan pembiayaan kepada pelaku UMKM yang dibuktikan dengan total nasabah PNM Mekaar yang pada awal berdiri hanya memiliki nasabah sebanyak 1.627 nasabah dan memiliki nasabah sebanyak 3.815 nasabah pada bulan Oktober 2024. Dengan banyak nasabah yang mempunyai usaha di bidang makanan dan minuman yang masih berjalan sebanyak 435 nasabah dengan usaha produsen tepung tapioka, produsen kerupuk cantir, produsen gula merah, produsen jajanan kering, dan produsen jajanan pasar. Nasabah tersebut adalah nasabah yang masih aktif melakukan produksi usaha dan terus mengembangkan usahanya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kepada kepala cabang PNM Mekaar Unit Gumelar diperoleh bahwa pembiayaan PNM Mekaar Gumelar adalah jenis pembiayaan modal usaha dimana pembiayaan tersebut hanya boleh digunakan untuk modal usaha. PNM Mekaar Gumelar menghasilkan peluang bisnis baru bagi pelaku UMKM, dengan adanya permodalan yang mudah tanpa

agunan mempermudah pelaku UMKM Gumelar dalam membentuk usaha baru ataupun meluaskan usahanya. Namun, berdasar dari observasi langsung yang dilakukan kepada nasabah, masih terdapat hal-hal dasar yang tidak terpenuhi syarat dan ketentuannya seperti evaluasi kelayakan usaha yang tidak dilakukan dengan selektif yang mengakibatkan tidak optimalnya penggunaan modal dan tidak tepatnya pembayaran angsuran.

Faktor lainnya yang dapat mendukung perkembangan UMKM adalah faktor literasi dan pengelolaan sumber daya manusia pada pelaku UMKM. Namun, UMKM masih mempunyai kendala dalam mengelola sumber daya manusianya, sumber daya manusia dalam hal ini adalah pelaku UMKM sebagai pengelola dalam suatu organisasi usaha. SDM yang baik akan menghasilkan produk dan inovasi usaha yang bernilai, inovasi produk dipengaruhi oleh kompetensi SDM yang dapat dicapai dengan meningkatkan keterampilan, pengetahuan, kemampuan, dan sikap dalam berusaha (Suhara et al., 2022).

UMKM akan banyak menghadapi ketidakpastian di masa mendatang, dengan keterbatasan di bidang literasi digital dan penguasaan teknologi membuat UMKM harus mendapat perhatian penuh baik dari pihak internal maupun eksternal (Aziz et al., 2024). Lingkungan eksternal memiliki peran yang penting terhadap pengembangan bisnis UMKM, lingkungan eksternal berfungsi sebagai pendukung dan fasilitator untuk mengembangkan jaringan UMKM. Hal tersebut bisa direalisasikan melalui strategi yang realistis. Oleh karena itu UMKM membutuhkan dukungan kapasitas manajemen SDM melalui pendampingan, baik secara *online* maupun *offline* (Dalimunthe et al., 2022).

Kepala Cabang PNM Mekar Gumelar menyebutkan, PNM Mekaar mempunyai tujuan untuk memberdayakan pelaku UMKM perempuan pra-sejahtera dengan program pendampingan usaha yang dilakukan sesuai bidang usaha UMKM yang terbentuk dari program pelatihan, pengelolaan dan pendampingan. Pendampingan usaha PNM Mekaar Gumelar dilakukan dengan klasterisasi usaha dengan membentuk kelompok usaha yang sesuai dengan bidangnya. Pendampingan juga dilakukan melalui beberapa program salah satunya adalah program “Mba Maya” (Program Merdeka dan Berdaya).

Program “Mba Maya” dipetakan sesuai dengan kebutuhan nasabah di setiap cabang. Dengan adanya program ini, nasabah mendapat fasilitas pelatihan diantaranya literasi keuangan, literasi usaha, dan juga literasi digital. Pendampingan juga memunculkan inovasi baru dan SDM yang lebih kompeten, juga pelatihan pemasaran digital yang menunjang penghasilan UMKM. Namun berdasar dari beberapa pernyataan nasabah, pada kenyataannya pelatihan yang dilakukan hanya ditujukan untuk ketua kelompok PKM (Pertemuan kelompok mingguan), tidak ditujukan untuk nasabah umum yang mempunyai potensi dalam pelatihan tersebut. Hal ini diakibatkan kurangnya partisipasi karyawan dalam menyeleksi nasabahnya agar mendapatkan pelatihan yang sesuai.

PNM Mekaar juga mempunyai sistem tanggung renteng untuk menunjang kelancaran pembiayaan nasabahnya sehingga nasabah terhindar dari gagal bayar. Tanggung renteng menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPer) adalah istilah hukum yang berarti menanggung sesuatu secara bersama-sama, misalnya untuk biaya yang harus dibayar. Sistem tanggung renteng bermanfaat untuk membantu nasabah pembiayaan dalam menyelesaikan kendala pengembalian modal (Sapitri & Nurhikma, 2024). Sistem tanggung renteng mempunyai implikasi terhadap ketahanan ekonomi keluarga, ketahanan ekonomi keluarga dibuktikan dengan adanya kemampuan nasabah untuk memenuhi kebutuhan konsumsi keluarga yang seiring dengan peningkatan pendapatan usahanya (Sumarni et al., 2023).

Sistem tanggung renteng PNM Mekaar Gumelar yaitu sistem dimana tanggungan angsuran dari nasabah yang belum bisa membayar dengan tepat waktu ditanggungkan kepada seluruh anggota kelompok dengan pembagian sama banyak. Jumlah angsuran akan dibagi sebanyak jumlah anggota kelompok dan dibayarkan oleh masing-masing anggota kelompok. Nasabah yang tidak tepat bayar akan mengganti tanggungan yang dibayarkan di kemudian hari. Nasabah yang tidak tepat bayar akan didampingi oleh petugas dalam melakukan pembayaran ke anggota kelompok.

Beberapa nasabah PNM Mekaar Gumelar menyebutkan, sistem tanggung renteng dapat membantu nasabah yang sedang mengalami penurunan

penjualan yang mempengaruhi kelancaran angsuran, arus kas nasabah tidak terganggu dan tetap bisa melanjutkan produktivitasnya. Namun, jika banyak nasabah yang tidak tepat membayar angsuran atau sering tidak tepat membayar angsuran dapat mempersulit nasabah yang ada di kelompoknya. Hal tersebut dikarenakan tidak semua nasabah yang ada di satu kelompok memiliki dana talangan untuk membayar terlebih dahulu angsuran yang tidak tepat bayar.

Beberapa penelitian seperti yang dilakukan oleh (Maulidyah et al., 2024) dan (Syafira et al., 2024) menunjukkan tentang pembiayaan yang memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan dan perkembangan UMKM. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Rerolia & Takarini, 2023) dan (Marasabessy & Karman, 2022) terkait dengan pendampingan usaha yang berpengaruh positif terhadap kemajuan dan perkembangan UMKM. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Rohmah et al., 2022) tentang sistem tanggung renteng yang berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha yang menentukan perkembangan UMKM.

Berdasar pada uraian di atas dapat diketahui bahwa terdapat kesenjangan pada penelitian terdahulu dan penelitian ini diantaranya, penelitian-penelitian terdahulu hanya meneliti satu variabel independen atau dua variabel independen secara bersamaan, sedangkan pada penelitian ini menggabungkan tiga variabel independen secara bersamaan. Pada penelitian ini menggunakan teori yang berbeda dari penelitian-penelitian terdahulu yaitu *Competitive Advantage Theory* terhadap perkembangan usaha UMKM sedangkan pada penelitian-penelitian terdahulu tidak menggunakannya. Pada penelitian-penelitian terdahulu instrumen penelitian belum menggambarkan kondisi fenomena yang ada pada obyek penelitian ini sehingga peneliti menggunakan instrumen penelitian terdahulu yang diadaptasi agar dapat menjawab fenomena-fenomena yang ada. Populasi penelitian-penelitian terdahulu meneliti UMKM secara umum sedangkan penelitian ini meneliti UMKM makanan dan minuman dimana populasi tersebut belum pernah menjadi obyek penelitian sebelumnya. Obyek penelitian ini juga belum pernah dijadikan obyek untuk penelitian pada oleh peneliti-peneliti terdahulu.

Berdasarkan uraian belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan, Pendampingan Usaha Dan Sistem Tanggung Renteng Terhadap Perkembangan Usaha *Food And Beverage* Di UMKM (Studi Kasus Nasabah PNM Mekaar Unit Gumelar)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pembiayaan berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha *food and beverage* di UMKM?
2. Apakah pendampingan usaha berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha *food and beverage* di UMKM?
3. Apakah sistem tanggung renteng berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha *food and beverage* di UMKM?
4. Apakah pembiayaan, pendampingan usaha dan sistem tanggung renteng secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap perkembangan usaha *food and beverage* di UMKM?

C. Tujuan Dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Berdasar pada rumusan masalah yang sudah diuraikan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

- a. Menganalisis pengaruh pembiayaan terhadap perkembangan usaha *food and beverage* di UMKM.
- b. Menganalisis pengaruh pendampingan usaha terhadap perkembangan usaha *food and beverage* di UMKM.
- c. Menganalisis pengaruh sistem tanggung renteng terhadap perkembangan usaha *food and beverage* di UMKM.
- d. Menganalisis pengaruh pembiayaan, pendampingan usaha dan sistem tanggung renteng terhadap perkembangan usaha *food and beverage* di UMKM.

2. Manfaat Penelitian

Berdasar dari penelitian ini, diharapkan akan diperoleh manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Bagi peneliti : Penelitian ini bermanfaat sebagai tambahan referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang sesuai dengan tema penelitian ini.
- 2) Bagi akademis: Diharapkan dapat memberi wawasan baru mengenai tema penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi PNM Mekaar: Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menganalisis strategi-strategi yang telah digunakan baik dari strategi pembiayaan, pendampingan usaha dan sistem tanggung renteng yang nantinya dapat berdampak positif bagi keberlangsungan PNM Mekaar dalam menjalankan usahanya.
- 2) Bagi UMKM : Hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu para pelaku UMKM dalam mengambil langkah-langkah untuk mewujudkan cita-cita sebagai pengusaha yang terus berkembang, dengan indikator perkembangan usaha yang bisa digunakan untuk menjadi acuan para pelaku UMKM.

D. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini menggunakan rincian pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini terbagi menjadi tiga sub bab, diantaranya latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan serta manfaat penelitian. Latar belakang berisi fenomena-fenomena yang akan dibahas pada penelitian ini, lalu teori dan gap penelitian. Rumusan masalah berisi masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian. Tujuan berisi target yang akan dicapai pada penelitian. Manfaat berisi hasil yang akan diharapkan pada penelitian.

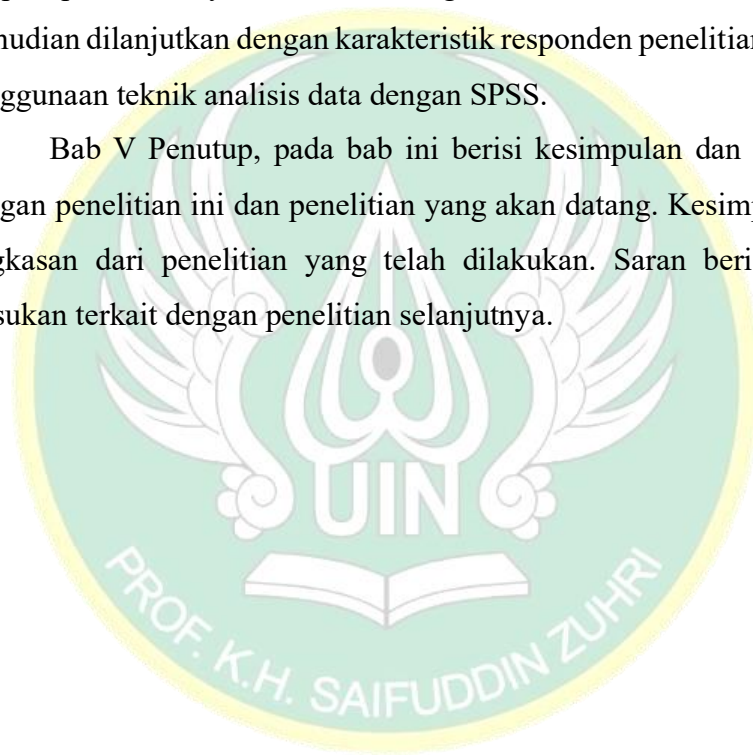
Bab II Kajian Pustaka, pada bab ini terdapat dua sub bab pembahasan diantaranya kajian pustaka dan landasan teori. Kajian Pustaka berisi penelitian-penelitian terdahulu yang mencakup perbedaan dan

persamaan pada penelitian. Landasan teori berisi teori-teori yang relevan dengan variabel dan indikator penelitian.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini terdapat enam sub bab pembahasan, diantaranya yaitu terkait dengan rincian jenis penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian, variabel dan indikator penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan, pada bab ini terdapat enam sub bab pembahasan, untuk yang pertama akan diawali dengan profil tempat penelitian yaitu terkait dengan PNM Mekaar Unit Gumelar, kemudian dilanjutkan dengan karakteristik responden penelitian, lalu skema penggunaan teknik analisis data dengan SPSS.

Bab V Penutup, pada bab ini berisi kesimpulan dan saran terkait dengan penelitian ini dan penelitian yang akan datang. Kesimpulan adalah ringkasan dari penelitian yang telah dilakukan. Saran berisi masukan-masukan terkait dengan penelitian selanjutnya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasar pada penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan, peneliti telah mengumpulkan beberapa penelitian yang digunakan sebagai referensi yang akan membantu peneliti dalam menyusun dan menyimpulkan hasil penelitian diantaranya sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Cut Diah Syavira, Kamilah K, Nurul Inayah (2024) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan Lama Pengembalian Pembiayaan terhadap Perkembangan UMKM pada PNM Mekaar Syariah”. Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh variabel pembiayaan terhadap perkembangan UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Anisa Maulidiah Nur Syafi'ie, Harun Alrasyid, dan Ratna Tri Hardaningtyas (2024) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Dalam Perkembangan UMKM di Malang Studi Kasus BMT UGT Nusantara”. Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan regresi dengan hasil variabel pembiayaan mikro syariah berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Setia Karsa, Novita Rosanti, Rosnaini Daga (2023) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Ultra Mikro PT. Pegadaian Persero Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Bulukumba”. Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan regresi linear berganda dengan hasil pengaruh pembiayaan ultra mikro berpengaruh positif dan signifikan terhadap usaha UMKM. Pendampingan UMKM berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perkembangan UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Masalaah Marasabessy, dan Abdul Karman (2022) yang berjudul “Pengaruh Pinjaman Modal dan Pendampingan Usaha Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Nasabah pada Bank Wakaf Mikro Honai Sejahtera Papua”. Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan

regresi linear berganda dengan hasil variabel pinjaman modal berpengaruh dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan nasabah. Variabel pendampingan usaha berpengaruh dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan nasabah.

Penelitian yang dilakukan oleh Ovitia Rerolia Fitria Pratama dan Nurjanti Takarini (2023) yang berjudul “Pengaruh Pemberdayaan Perempuan Nasabah BTPN Syariah Terhadap Perkembangan UMKM Melalui Pendampingan usaha”. Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan observasi atau pengamatan langsung. Hasil penelitian ini adalah pendampingan usaha efektif dilakukan terhadap perkembangan usaha UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Maliki Aji Prakoso dan Khorifah Arum (2023) yang berjudul “Pengaruh Bantuan Modal dan Pendampingan terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan variabel bantuan modal terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Variabel pendampingan usaha berpengaruh secara positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Candra Prasetyo, M Anang Firdaus dan Abdul Karman (2023) yang berjudul “Pengaruh Pinjaman Modal Usaha Dan Pendampingan Usaha Terhadap Pendapatan UMKM (Studi Kasus Baznas Microfinance Provinsi Papua)”. Penelitian ini menggunakan metode riset kuantitatif dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan variabel pinjaman modal berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan UMKM. Variabel pendampingan usaha juga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Umi Rohmah, Suharto dan Erike Anggraeni (2022) yang berjudul “Sistem Tanggung Renteng pada Keberlangsungan Usaha dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Penelitian ini

menggunakan metode kuantitatif dengan hasil variabel sistem tanggung renteng berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM.

Tabel 2. 1 Kajian Pustaka

Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan/ Persamaan
Cut Diah Syavira, Kamilah K, Nurul Inayah (2024) <i>Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Lama Pengembalian Pembiayaan terhadap Perkembangan UMKM pada PNM Mekaar Syariah</i>	Pembiayaan Murabahah yang dilakukan oleh PNM Mekaar syariah memiliki pengaruh terhadap perkembangan UMKM. Pembiayaan dan Lama Pengembalian Pembiayaan Murabahah secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Perkembangan UMKM.	Sama-sama meneliti pengaruh pembiayaan PNM Mekaar terhadap perkembangan UMKM. Perbedaan pada penelitian ini adalah pada variabel pembiayaan yang tidak menggunakan indikator peningkatan kualitas usaha dan kualitas SDM. Kemudian pada penelitian menggunakan variabel lama pengembalian pembiayaan sedangkan pada penelitian ini tidak menggunakan variabel lama pengembalian pembiayaan.
Anisa Maulidyah Nur Syafi'ie, Harun Alrasyid, Ratna Tri Hardaningtyas, (2024) <i>Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Dalam Perkembangan UMKM di Malang (Studi Kasus BMT UGT Nusantara)</i>	Pembiayaan mikro syariah berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM, hal tersebut dibuktikan dengan adanya pengaruh setelah diberikan pembiayaan, diantaranya peningkatan omset penjualan, peningkatan keuntungan, peningkatan modal usaha, penambahan tenaga kerja dan perluasan usaha.	Persamaan, sama-sama meneliti pengaruh pembiayaan terhadap perkembangan UMKM dengan indikator peningkatan penjualan, peningkatan keuntungan, dan perluasan usaha. Perbedaan terletak pada variabel pembiayaan dimana penelitian berfokus pada pembiayaan mikro syariah sedangkan penelitian ini berfokus pada pembiayaan PNM Mekaar. Kemudian pada

Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan/ Persamaan
		penelitian ini peneliti tidak menggunakan indikator peningkatan modal usaha.
Muhammad Setia Karsa, Novita Rosanti, Rosnaini Daga, (2023) <i>Pengaruh Pembiayaan Ultra Mikro PT. Pegadaian Persero Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Bulukumba</i>	Pembiayaan ultra mikro yang dilakukan oleh PT Pegadaian berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Bulukumba.	Persamaan, sama-sama meneliti pengaruh pembiayaan terhadap perkembangan UMKM. Perbedaan dari penelitian yaitu variabel pembiayaan pada PT Pegadaian sedangkan obyek penelitian ini adalah pembiayaan pada PNM Mekaar.
Masalaah Marasabessy, Abd Karman, (2022) <i>Pengaruh Pinjaman Modal dan Pendampingan Usaha Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Nasabah Pada Bank Wakaf Mikro Honai Sejahtera Papua</i>	Pendampingan usaha pada bank Wakaf Mikro Honay Sejahtera memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan UMKM. Pendampingan dilakukan dengan cara pemberian motivasi, pengetahuan, pemberian wadah hasil usaha, pelatihan, dan dukungan.	Persamaan, sama-sama meneliti pengaruh dari pendampingan usaha dari beberapa indikator. Perbedaan terletak pada variabel kesejahteraan UMKM yang pada penelitian ini variabel nya adalah perkembangan UMKM.
Ovitia Rerolia Fitria Pratama, Nurjanti	Pemberdayaan perempuan nasabah BTPN Syariah yang dilakukan melalui	Persamaan, sama-sama meneliti pengaruh dari pendampingan usaha

Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan/ Persamaan
Takarini, (2023) <i>Pengaruh Pemberdayaan Perempuan Nasabah BTPN Syariah Terhadap Perkembangan UMKM Melalui Pendampingan Usaha</i>	pendampingan usaha efektif berpengaruh terhadap perkembangan UMKM.	terhadap perkembangan UMKM. Perbedaan Penelitian didasarkan pada pendampingan usaha yang dilakukan BTPN syariah melalui program pemberdayaan seperti pelatihan berkala dibidang pengetahuan keuangan, kewirausahaan, dan kesehatan. Sedangkan penelitian ini didasarkan pada pendampingan usaha yang dilakukan oleh PNM Mekaar syariah yang berfokus pada program-program untuk mendukung usaha UMKM. Indikator yang digunakan berbeda.
Maliki Aji Prakoso, Khorifah Arum, (2023) <i>Pengaruh Bantuan Modal dan Pendampingan terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul</i>	Variabel bantuan modal berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Variabel pendampingan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM.	Persamaan sama-sama menjadikan variabel pendampingan sebagai variabel independen untuk mengetahui pengaruhnya terhadap UMKM. Perbedaan, variabel pendampingan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Pendapatan UMKM di penelitian ini bukan ditujukan sebagai variabel penelitian melainkan sebagai indikator dari perkembangan usaha UMKM.

Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan/ Persamaan
Candra Prasetyo, M. Anang Firdaus, Abd. Karman, 2023 <i>Pengaruh Pinjaman Modal Usaha Dan Pendampingan Usaha Terhadap Pendapatan UMKM (Studi Kasus Baznas Microfinance Provinsi Papua)</i>	Variabel Pinjaman modal memberikan pengaruh kepada Pendapatan UMKM. Variabel Pendampingan usaha berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan UMKM. Variabel Pinjaman modal usaha serta pendampingan usaha secara bersama-sama mempengaruhi pendapatan UMKM.	Sama-sama meneliti pengaruh pendampingan usaha. Sama-sama menggunakan indikator pendapatan UMKM Penelitian menggunakan variabel pinjaman modal sedangkan penelitian ini menggunakan variabel pembiayaan. Penelitian meneliti pengaruh pendampingan usaha terhadap pendapatan UMKM sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh pendampingan usaha terhadap perkembangan UMKM
Umi Rohmah, Suharto, Erike Anggraeni, 2022 <i>Sistem Tanggung Renteng pada Keberlangsungan Usaha dalam Perspektif Ekonomi Islam</i>	Penelitian menunjukkan bahwa sistem tanggung renteng berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha nasabah BTPN Syariah.	Persamaan terletak pada variabel sistem tanggung renteng yang memberi pengaruh terhadap keberlangsungan usaha, dalam penelitian ini keberlangsungan usaha menjadi salah satu indikator dari perkembangan usaha UMKM. Perbedaan terletak pada variabel tanggung renteng yang berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha nasabah. Sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh sistem tanggung renteng

Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan/ Persamaan
		terhadap perkembangan usaha UMKM.

Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan kajian pustaka tersebut, maka terdapat perbedaan terkait penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan, diantaranya perbedaan pada variabel dan indikator pembiayaan, pendampingan usaha, sistem tanggung renteng dan perkembangan UMKM.

B. Kerangka Teori

1. *Competitive Advantage Theory*

Suatu usaha dapat dikatakan berkembang apabila usaha tersebut dapat mempertahankan usahanya, menambah produktivitasnya, meningkatkan kualitas SDM dan kualitas usahanya, menambah jangkauan usahanya dan mendapatkan keuntungan yang lebih besar (Lasmauli Rohani, 2021). Untuk mewujudkan hal tersebut, maka organisasi atau perusahaan harus mencapai keunggulan kompetitif dalam usahanya.

Menurut Michael Porter (1985) *Competitive advantage* atau keunggulan kompetitif adalah kemampuan organisasi atau perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari pesaingnya dalam industri yang sama. Inovasi proses dengan rantai nilai (*value chain*) melalui model yang lebih mutakhir (*sophisticated*) dan tenaga kerja atau SDM yang mempunyai keterampilan tinggi serta teknologi memadai dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Hal tersebut dapat dicapai dengan adanya faktor internal suatu usaha maupun faktor eksternal usaha (Wijiharjono, 2021).

Pencapaian keunggulan kompetitif dalam suatu usaha harus diiringi dengan sumber analisis yang sesuai, kolaborasi antara keduanya dapat mewujudkan kesempatan inovasi, baik dari hal yang mendasar seperti kebijakan SDM maupun dukungan dari pihak eksternal (Wen-Cheng et al., 2011). Beberapa faktor eksternal yang berpengaruh terhadap keunggulan

kompetitif suatu usaha yaitu penyedia modal dan pendamping usaha. Penyediaan modal akan menunjang produksi dan dapat mengembangkan sebuah usaha, UMKM membutuhkan lembaga keuangan mikro ataupun koperasi yang mendukung UMKM dalam penyediaan modal atau pembiayaan sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan bisnis mereka (Karitu & Muathe, 2023).

Pada konteks strategi pihak eksternal dalam hal ini lembaga keuangan, keunggulan kompetitif dapat dicapai dengan pendampingan usaha yang diperlukan untuk membentuk tenaga kerja atau SDM yang lebih kompeten, pendampingan juga berkaitan dengan pengenalan teknologi baru bagi para pelaku usaha agar dapat mengikuti *trend* yang berkembang dan dapat memunculkan inovasi baru untuk mengembangkan usahanya. Pengembalian modal dengan sistem tanggung renteng pada saat angsuran juga dapat mendorong keefektifan dalam pemberian modal, ketersediaan modal akan mendorong tercapainya inovasi baru dengan cakupan yang lebih luas.

2. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan merupakan penyediaan dana atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan kesepakatan antara pihak bank ataupun pihak lain (Kasmir, 2014). Dalam hal ini penyedia dana dapat berupa lembaga keuangan bank maupun non-bank. Pembiayaan juga disebut sebagai penyediaan modal atau dana dari suatu pihak yang mana setelah terjadi pembiayaan, pihak yang disediakan dana harus mengembalikan total dana yang dipinjamkan sesuai dengan kesepakatan yang ada. Dana atau modal tersebut biasanya digunakan sebagai alat pembayaran baik untuk konsumtif pribadi maupun untuk modal kegiatan usaha. Pembiayaan membantu UMKM dalam mengatasi kebutuhan modal usahanya, pembiayaan membantu pelaku usaha dalam meningkatkan pendapatannya, hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan pendapatan setelah menerima pembiayaan (Putri et al., 2024).

Namun pada kenyataannya UMKM masih banyak mengalami *financial constraints*. Kendala keuangan (*Financial Constraint*) merupakan sebuah keadaan dimana suatu organisasi atau perusahaan memiliki peluang investasi yang dapat memberikan keuntungan besar bagi usahanya tetapi mempunyai kendala keterbatasan dana yang digunakan untuk mendanai peluang tersebut dengan pembiayaan eksternal (Hennessy & Whited, 2007). Kendala pembiayaan juga terkait dengan sulitnya suatu usaha dalam mendapatkan pembiayaan dari sumber penyedia modal (Hidayat, 2010). Oleh karena itu, diperlukan akses pembiayaan yang mudah dan memenuhi unsur-unsur pembiayaan untuk menunjang perkembangan UMKM. Unsur-unsur pembiayaan diantaranya terkait dengan waktu, kepercayaan, risiko, kesepakatan dan balas jasa (Kasmir, 2014).

b. Tujuan dan Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan pada umumnya diberikan oleh lembaga keuangan baik bank maupun non-bank. Pembiayaan yang dilakukan oleh keduanya antara lain berfungsi sebagai pemenuhan terhadap kebutuhan dana masyarakat. Dalam hal ini pembiayaan ditujukan untuk meningkatkan kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi. Pembiayaan syariah bertujuan untuk menyokong kesempatan kerja, menunjang kegiatan produksi, dan penyaluran produk barang dan jasa agar kebutuhan terhadap barang dan jasa dapat terpenuhi dengan baik sehingga berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi (Nurnasrina & Putra, 2018).

Fungsi pembiayaan diantaranya untuk memaksimalkan pendayagunaan uang, meningkatkan stabilitas ekonomi, digunakan sebagai alat hubung dalam ekonomi internasional, meningkatkan peredaran uang yang berpengaruh terhadap semangat usaha, sebagai jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional (Ridwan, 2007).

c. Indikator dan Unsur-Unsur Pembiayaan

Pada pembiayaan terdapat beberapa unsur yang harus ada dan dipenuhi agar pembiayaan dapat berjalan dengan baik, diantaranya adalah:

- 1) Kepercayaan, dalam hal ini adalah terkait dengan keyakinan pemberi pembiayaan dalam memberikan pembiayaan terhadap masyarakat yang nantinya dana pembiayaan tersebut akan dikembalikan dikemudian hari atau pada rentang waktu tertentu. Masyarakat atau nasabah pembiayaan dalam hal ini adalah yang sudah melewati prosedur pembiayaan yang dijalankan pada masing-masing lembaga pembiayaan.
- 2) Kesepakatan, yaitu berkaitan dengan perjanjian-perjanjian yang berkaitan dengan mekanisme pencairan dan pembayaran angsuran serta hak dan kewajiban masing-masing pihak.
- 3) Jangka waktu, yaitu berkaitan dengan jangka waktu pembayaran angsuran yang sudah ditentukan masing-masing lembaga pembiayaan.
- 4) Risiko, yaitu berkaitan dengan peluang risiko pembayaran angsuran, seperti macetnya pembayaran angsuran ataupun wanprestasi lain.
- 5) Balas Jasa, yaitu berkaitan dengan keuntungan yang didapat untuk biaya operasional. Dalam sistem konvensional balas jasa biasa disebut dengan bunga, dalam sistem syariah balas jasa didasarkan pada prinsip bagi hasil (Kasmir, 2014).

d. Jenis-Jenis Pembiayaan

Jenis-jenis pembiayaan dapat dikategorikan ke dalam beberapa kategori diantaranya:

- 1) Berdasarkan Tujuannya
 - a. Pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang bertujuan untuk membentuk produktivitas suatu usaha dan memenuhi

kebutuhannya, dalam hal ini mencakup peningkatan usaha baik dari segi produksi, investasi maupun perdagangan.

- b. Pembiayaan konsumtif: yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat.

2) Berdasarkan Kegunaannya

- a) Pembiayaan investasi, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk keperluan investasi dalam menjalankan usaha, seperti penambahan modal untuk perluasan usaha dan rehabilitasi usaha, serta pembuatan proyek baru.
- b) Pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk meningkatkan hasil produktivitas usaha maupun *utility of place* dalam suatu barang (Johari et al., 2023).

3) Berdasarkan Jangka Waktunya

- a) Pembiayaan Jangka Pendek: yaitu pembiayaan dengan jangka waktu tidak lebih dari satu tahun dan biasanya dipergunakan untuk keperluan modal kerja.
- b) Pembiayaan Jangka Menengah: yaitu pembiayaan dengan jangka waktu satu tahun sampai dengan tiga tahun dan biasanya dipergunakan untuk keperluan investasi.
- c) Pembiayaan Jangka Panjang: yaitu pembiayaan dengan jangka waktunya panjang yaitu lebih dari tiga tahun (Kasmir, 2014).

4) Berdasarkan Prinsip Syariah

- a) Pembiayaan Akad Jual Beli

Pembiayaan dengan akad jual beli adalah pembiayaan dengan mekanisme adanya perpindahan kepemilikan barang. Perolehan keuntungan dalam akad jual beli ditentukan di awal dan menjadi bagian dari harga barang yang akan dijual. Pada bank syariah biasanya menggunakan tiga skema akad jual beli yaitu dengan akad *murabahah*, *istishna'* dan *salam*.

b) Pembiayaan Akad Bagi Hasil

Pembiayaan dengan akad bagi hasil adalah pembiayaan yang dilakukan bank syariah dimana bank akan berada di posisi mitra, baik dengan pemberi dana maupun penerima dana. Pada pemberi dana (penabung) bank akan bertindak sebagai *mudharib* atau sebagai pengelola. Pada penerima dana (peminjam dana) bank akan menjadi *shahibul mal* atau pemilik dana. Pada bank syariah biasanya bagi hasil dilakukan dengan skema akad *mudharabah* dan *musyarakah*.

c) Pembiayaan Akad Sewa Menyewa

Pembiayaan sewa menyewa adalah pembiayaan yang menggunakan akad *ijarah* dalam pelaksanaannya. Transaksi *ijarah* adalah transaksi yang diikuti dengan adanya perpindahan manfaat. Akad *ijarah* hampir sama dengan akad jual beli, perbedaannya hanya terletak pada objek pembiayaannya, jika pada akad jual beli objeknya adalah barang maka pada akad *ijarah* objeknya adalah jasa. Aplikasi akad *ijarah* dalam perbankan syariah biasanya terbentuk dalam bentuk *leasing* (Ahmadiono, 2021).

3. Pendampingan Usaha

a. Pengertian Pendampingan Usaha

Pendampingan adalah kegiatan pemberdayaan pada sebuah komponen masyarakat yang melibatkan pendamping sebagai fasilitator, komunikator, dan dinamisator sebagai penentu keberhasilan dari program-program pemberdayaan masyarakat. Pendampingan dapat juga diartikan sebagai proses dalam memperbaiki kualitas hidup masyarakat dengan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pendamping memiliki wewenang untuk memberikan saran, bimbingan, dan bantuan konsultatif namun tidak mempunyai wewenang untuk memiliki otoritas

yang lebih, dan masyarakat yang didampingi harus memiliki tujuan yang selaras. Pendampingan menjadi salah satu solusi dalam pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan, pembinaan melalui materi, fasilitas, ataupun proses sehingga diharapkan dapat memberikan dampak signifikan terhadap usaha pelaku UMKM. Secara umum, pendampingan adalah upaya yang bertujuan untuk meningkatkan berbagai kemampuan individu pada masyarakat agar kehidupan di masa depan lebih layak dari sebelumnya. (Ningtyas & Kusuma, 2024).

Human resource atau sumber daya manusia merupakan konstituen kunci dalam sebuah organisasi atau usaha, SDM berperan penting terhadap pertumbuhan dan perkembangan organisasi usaha. Oleh sebab itu, pengelolaan sumber daya manusia menjadi penting untuk dilakukan dengan baik. Manajemen SDM merupakan proses yang terdiri dari pengevaluasian kebutuhan SDM, perolehan sumber-sumber SDM, dan mengoptimalkan pendayagunaan SDM dengan memberikan penghargaan dan penugasan yang relevan agar dapat sesuai dengan tujuan dan kebutuhan organisasi. Dalam suatu organisasi atau perusahaan, SDM berperan penting dalam menghadapi perubahan, SDM juga berpengaruh untuk menunjang produktivitas suatu usaha (Satrio et al., 2023).

Sumber daya manusia dapat dibangun menggunakan beberapa cara, antara lain pelatihan dan pengembangan. Pelatihan adalah serangkaian proses individu untuk meningkatkan keterampilan, dan pengetahuan secara terstruktur agar terbentuk kinerja yang kompeten di bidangnya. Pengembangan berfokus pada kesiapan pelaku usaha dalam mempersiapkan tuntutan-tuntutan usaha di masa mendatang (Widodo, 2015). Pendampingan usaha bisa berupa pelatihan pengembangan produk dan pengembangan pengetahuan literasi baik mengenai kebaruan teknologi informasi, ataupun literasi tentang keuangan (akuntansi). Hal tersebut menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja bisnis UMKM (Aziz & Utami, 2019). Dengan adanya pendampingan berupa pelatihan dan pengembangan, UMKM dapat

memiliki akses untuk terus mengembangkan usahanya. Pendampingan usaha juga dapat membantu UMKM dalam mempertahankan usahanya di berbagai keadaan dengan kesiapan yang matang.

b. Indikator Pendampingan Usaha

- 1) Fasilitasi: merupakan bentuk keterlibatan aktif pendamping dalam membantu pelaku usaha mencapai target-target pengembangan. Bentuk fasilitasi bisa berupa penyediaan sarana pendukung, pembukaan akses terhadap jaringan usaha, serta penciptaan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan usaha. Tujuan utamanya adalah untuk memperlancar proses dan praktik kewirausahaan yang dijalani oleh pelaku usaha.
- 2) Penguatan: menekankan pada peningkatan kapasitas internal pelaku usaha, baik dari segi keterampilan, pengetahuan, maupun mentalitas kewirausahaan. Dalam hal ini, peran pendamping adalah sebagai katalisator yang mendorong pelaku usaha agar lebih percaya diri, mampu mengenali potensi dirinya, dan siap menghadapi tantangan bisnis dengan lebih adaptif.
- 3) Perlindungan: pendamping bertugas memastikan bahwa pelaku usaha berada dalam lingkungan yang aman dari ancaman yang dapat menghambat perkembangan usaha, seperti praktik persaingan tidak sehat, akses informasi yang menyesatkan, maupun tindakan-tindakan diskriminatif antar kelompok atau nasabah. Perlindungan ini juga mencakup pendampingan terhadap kebijakan dan regulasi agar pelaku usaha tidak dirugikan secara sistematis. (Marasabessy & Karman, 2022)

4. Sistem Tanggung Renteng

a. Pengertian Sistem Tanggung Renteng

Finance contract atau perjanjian pembiayaan adalah sebuah kontrak yang dibuat oleh kreditur dengan debitur yang berisi bahwa kreditur menyediakan dana untuk digunakan oleh debitur, debitur diwajibkan untuk

membayar pinjaman tersebut diantaranya pokok pembiayaan, biaya lain-lain atau kesepakatan lain dengan kesepakatan yang sudah disepakati oleh kedua pihak (HS Salim, 2015). *Joint responsibility* atau tanggung jawab bersama atau sistem tanggung renteng adalah suatu tanggung jawab dimana individu-individu yang tergabung ke dalam suatu kumpulan sosial memiliki tanggung jawab yang sama terhadap individu lainnya. Hal ini akan terwujud dan berdampak positif apabila ada kepedulian yang sama antar individu, sebaliknya akan berdampak negatif ketika tidak ada kepedulian yang sama antar individu (Bjornsson, 2011). Menurut KBBI tanggung renteng adalah istilah hukum menanggung secara bersama-sama (tentang biaya yang harus dibayar dan sebagainya).

Ketentuan tanggung renteng diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata pasal 1280. Perikatan tanggung menanggung atau tanggung renteng dilakukan oleh beberapa debitur dimana setiap debitur mempunyai kewajiban untuk menunaikan prestasi yang telah ditetapkan (Widjaja & Muljadi, 2005). Perjanjian tanggung renteng dapat mewujudkan *zero bad debt*, yaitu kondisi dimana tidak ada pembiayaan bermasalah. Suatu usaha akan dapat diasumsikan lancar apabila mampu memenuhi kewajibannya, kewajiban yang dimaksud dalam hal ini adalah kewajiban dalam membayar angsuran. Tanggung renteng dapat membantu menyelesaikan masalah pembayaran angsuran dengan syarat akan dilunasi tanggungan angsuran yang sudah dibayarkan dikemudian hari sehingga tidak mengganggu arus kas suatu usaha (Purba, 2023).

b. Indikator Sistem Tanggung Renteng

Indikator sistem tanggung renteng diantaranya:

- 1) Kepatuhan Kewajiban Angsuran
- 2) Tingkat Partisipasi Anggota
- 3) Motivasi Kedisiplinan
- 4) Komitmen Keanggotaan
- 5) Sikap Dan Nilai (Mardiyanti, 2022)

5. Perkembangan Usaha

a. Pengertian Perkembangan Usaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengembangan memiliki arti suatu proses, perbuatan atau cara untuk mengembangkan. Pengembangan merupakan usaha yang terencana dari suatu organisasi guna meningkatkan pengetahuan, kemampuan serta keterampilan karyawan atau pegawai. Sedangkan usaha menurut Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 adalah setiap tindakan, perbuatan, atau kegiatan apa pun dalam bidang perekonomian yang dilakukan setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba.

Perkembangan usaha yaitu langkah dan strategi yang diambil oleh pelaku usaha yang ditujukan untuk mengembangkan usaha dan mempertahankan usaha dari pesaingnya. Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha terhadap usaha itu sendiri agar bisa berkembang menjadi lebih baik dan bisa meraih pada puncak kesuksesan. Perkembangan usaha dilakukan oleh usaha yang sudah mulai berproses dan sudah terlihat ada kemungkinan untuk bisa maju lagi atau perkembangan usaha suatu keadaan adanya peningkatan keuntungan penjualan (Fitriani, 2023).

b. Strategi Perkembangan Usaha

Setelah mendapatkan modal dan sumber daya yang tercukupi, seorang yang akan mengembangkan usahanya akan memerlukan beberapa strategi agar usahanya dapat terus berkembang, menurut Warsito dalam (Fitriani, 2023):

- a) Membuat dan menjaga harga produk kompetitif
- b) Menyediakan produk untuk distributor di tempat yang strategis
- c) Promosi efektif dan efisien yang sesuai dengan kebutuhan masa kini.
- d) Dapat menyusun strategi permintaan dan penawaran
- e) Meluaskan pangsa pasar
- f) Menjaga dan meningkatkan kualitas produk

- g) Menjaga harga jual agar tetap pada porsinya
- h) Memperbaiki pendistribusian bahan dan produk
- c. Indikator Perkembangan Usaha

Berikut merupakan indikator perkembangan usaha, diantaranya;

- a) Peningkatan Pendapatan: Pendapatan kotor dan pendapatan bersih mengalami peningkatan dalam waktu yang sudah ditentukan.
- b) Peningkatan jumlah pelanggan: Peningkatan pelanggan yaitu peningkatan jumlah pelanggan baru, bukan hanya di lingkup pelanggan yang sudah ada.
- c) Peningkatan kualitas Usaha: Peningkatan kualitas dari segi produksi, distribusi, dan promosi.
- d) Peningkatan kualitas SDM: Peningkatan sumber daya manusia dalam hal ini yang ada dalam lingkup usaha seperti pemilik usaha, dan karyawan yang memiliki peningkatan terhadap keterampilan, literasi ataupun promosi (Rohani, 2021)

6. *Food and Beverage*

Pangan menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan atau pembuatan makanan atau minuman. Industri makanan dan minuman mempunyai peran penting dalam memperluas peluang ekonomi karena bersifat universal dalam kehidupan dan kesehatan manusia. *Food and Beverage* yang ada di UMKM adalah jenis usaha yang mencakup berbagai jenis usaha, diantaranya kafe, restoran, rumah makan, maupun produsen makanan dan minuman. Industri ini beroperasi di berbagai lapisan masyarakat.

Dalam lanskap yang beragam, miliaran orang menanam, mengubah, dan menjual pangan, khususnya di negara-negara berkembang dimana pertanian mendominasi seluruh sektor ekonomi lainnya. Keadaan tersebut mendesak masyarakat untuk terjun dan memperoleh pendapatan yang cukup dari pasar pangan untuk meningkatkan kehidupan mereka. Perusahaan-perusahaan besar memecahkan dilema dan membangun perekonomian peluang di sekitar rantai nilai makanan dan minuman (Pfitzer & Krishnaswamy, 2007). Perekonomian Indonesia saat ini terus mengalami peningkatan, hal tersebut juga turut di dukung oleh beberapa sektor industri. Salah satunya adalah industri makanan dan minuman. Hal tersebut dibuktikan dengan industri makanan dan minuman Indonesia yang tumbuh 2,54% dari tahun 2020-2021 menjadi Rp 775,1 triliun. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan produk domestik bruto (PDB) industri makanan dan minuman nasional berdasarkan harga berlaku (ADHB) sebesar Rp 1,12 juta pada tahun 2021. Nilai tersebut mewakili 38,05% industri pengolahan nonmigas atau 6,61% PDB nasional yang mencapai Rp16,97 juta.

7. UMKM

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah, definisi UMKM menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah diantaranya: Usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah.

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria yaitu memiliki kekayaan bersih paling banyak 50 juta rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak 300 juta rupiah.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak

langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria memiliki kekayaan bersih lebih dari 50 juta rupiah sampai dengan paling banyak 500 juta rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari 300 juta rupiah sampai dengan paling banyak 2,5 miliar rupiah.

- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan memiliki kekayaan bersih lebih dari 500 juta rupiah sampai dengan paling banyak 10 miliar rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari 2,5 miliar rupiah sampai dengan paling banyak 50 miliar rupiah.

UMKM mempunyai peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, memberdayakan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat. UMKM adalah usaha yang dimiliki dan dioperasikan oleh individu atau keluarga, serta memiliki skala operasi yang kecil. UMKM sering kali berperan penting dalam mendukung ekonomi lokal dan menyediakan pekerjaan bagi komunitas setempat. UMKM ini juga dapat berperan untuk memajukan proses pengembangan masyarakat dan memaksimalkan pendapatan, mendukung pertumbuhan ekonomi, dan berpartisipasi dalam proyek infrastruktur nasional. UMKM mempunyai potensi untuk meningkatkan kegiatan perekonomian masyarakat sehingga menjadi sumber pendapatan utama bagi sebagian besar masyarakat guna meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat (Ningtyas & Kusuma, 2024) .

8. PNM Mekaar

Permodalan Nasional Madani (PNM) Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) adalah layanan pinjaman modal yang diperuntukkan

bagi Perempuan pra-sejahtera para UMKM yang dibentuk pada tahun 2015. PNM Mekaar hadir sebagai lembaga yang membuka layanan untuk peningkatan pengelolaan keuangan, pembiayaan modal tanpa agunan, program-program pendampingan usaha untuk mewujudkan perkembangan usaha para pelaku UMKM.

Pembiayaan PNM Mekaar adalah pembiayaan yang ditujukan untuk perempuan pra-sejahtera yang mempunyai usaha ataupun yang akan memulai usaha. Pendampingan usaha yang dilakukan PNM Mekaar ditujukan untuk dapat membantu pelaku UMKM agar dapat menyiapkan usahanya di masa mendatang, mengetahui perkembangan teknologi dan literasi yang ditujukan untuk mempersiapkan usaha nasabahnya agar dapat berkembang. Pendampingan yang dilakukan oleh PNM Mekaar berupa Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) berbentuk program pelatihan yang dipetakan sesuai dengan jenis usaha pelaku UMKM, dan peningkatan literasi terhadap pelaku UMKM agar dapat terus mengikuti perkembangan bisnis di masa mendatang.

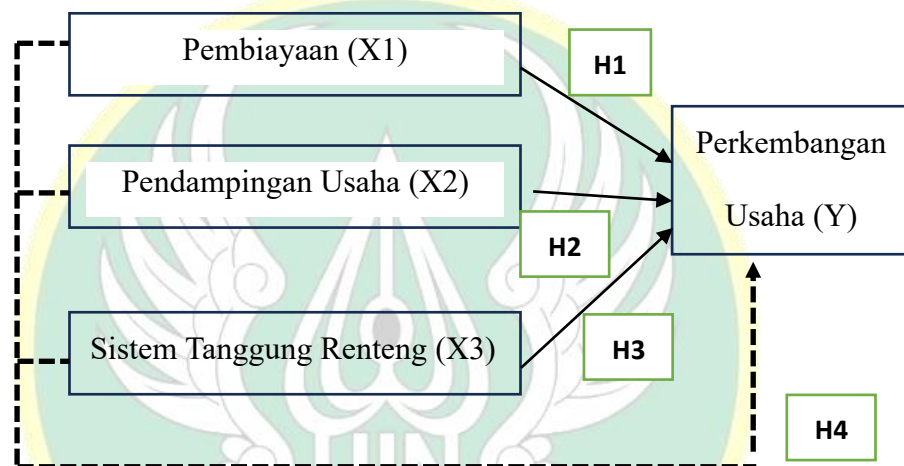
Berdasar pada website resmi Permodalan Nasional Madani (PNM) dijelaskan bahwa akad yang digunakan dalam PNM Mekaar adalah:

- a. Akad *Murabahah*, yaitu akad jual-beli yang dilakukan oleh PNM Mekaar atau pemberi pembiayaan dengan nasabah. PNM Mekaar memberikan sejumlah barang yang diminta nasabah dan kemudian menjual kepada nasabah tersebut sebesar harga perolehan ditambah dengan harga keuntungan yang telah disepakati oleh PNM Mekaar dan nasabah.
- b. Akad *Wakalah*, yaitu akad pelimpahan kekuasaan oleh PNM Mekaar kepada nasabah dalam hal-hal yang diwakilkan. Dalam hal ini, PNM Mekaar memberikan kuasa kepada nasabah untuk membeli barang sesuai yang dibutuhkan.
- c. *Wadiah*, yaitu akad titipan dimana nasabah menitipkan kepada PNM Mekaar yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat nasabah yang

nasabah menghendaki, dan PNM Mekaar bertanggung jawab atas pengembalian titipan tersebut.

C. Model Hipotesis

Model hipotesis penulis gunakan untuk memudahkan penulis dalam menguraikan masalah yang akan di teliti. Pada penelitian ini memiliki tiga variabel independen yaitu Pembiayaan, Pendampingan Usaha, dan Sistem Tanggung Renteng. Penelitian ini juga memiliki satu variabel dependen yaitu Perkembangan Usaha.



Gambar 2. 1 Kerangka Teori

———— = Menunjukkan pengaruh secara parsial

----- = Menunjukkan pengaruh secara simultan

Pengaruh parsial mengacu pada kontribusi atau efek dari satu variabel independen terhadap variabel dependen, sementara variabel independen lainnya tetap dianggap konstan. Pengaruh simultan model William H. Greene (2008) menyebutkan pengaruh simultan dianalisis dalam sistem persamaan simultan, di mana hubungan sebab-akibat antara beberapa variabel diperhitungkan secara bersamaan.

Hipotesis merupakan dugaan atau prakiraan sementara dari hasil penelitian yang akan dilakukan. Dugaan disebut sebagai jawaban sementara penelitian yang akan dilakukan karena didasarkan pada fakta empiris yang

diperoleh dari pengumpulan data (Sugiyono, 2019). Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Pembiayaan terhadap Perkembangan Usaha UMKM

Pembiayaan merupakan penyediaan dana atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan kesepakatan antara pihak bank ataupun pihak lain (Kasmir, 2012). Menurut Dyah, Kamilah dan Nurul (2024) Pembiayaan Murabahah yang dilakukan oleh PNM Mekaar syariah memiliki pengaruh terhadap perkembangan UMKM. Kemudian menurut Anisa, Harun dan Ratna (2024) Pembiayaan mikro syariah berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM. Selanjutnya menurut Muhammad, Novita, Rosnaini (2023) Pembiayaan ultra mikro berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perkembangan UMKM. Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis 1 atau H1 dalam penelitian ini yaitu:

H1 : Pembiayaan berpengaruh secara positif terhadap perkembangan usaha UMKM.

2. Pengaruh Pendampingan Usaha terhadap Perkembangan Usaha UMKM

Pendampingan usaha yaitu kegiatan yang dilakukan antara pekerja sosial dan pelaku usaha secara aktif dan efisien yang diperuntukkan agar pelaku usaha dapat menghadapi tantangan berupa mobilisasi sumber daya, pemecahan solusi, peningkatan kualitas, pemberian motivasi, dan penguatan mental agar dapat meningkatkan kemampuan pelaku usaha (Suharto, 2014). Menurut Marasabessy dan Karman (2022), Pendampingan usaha pada bank Wakaf Mikro Honay Sejahtera memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan UMKM. Kemudian menurut Ovitia dan Nurjanti (2023) Pemberdayaan perempuan nasabah BTPN Syariah yang dilakukan melalui pendampingan usaha efektif berpengaruh terhadap perkembangan UMKM. Kemudian Maliki dan Khorifah (2023) pendampingan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Menurut Chandra, Anang dan Karman (2023) Pendampingan usaha berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan UMKM. Dimana

peningkatan pendapatan merupakan indikator dari perkembangan usaha UMKM. Berdasar pada kajian teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis 2 atau H2 dalam penelitian ini yaitu:

H2 : Pendampingan Usaha Berpengaruh secara Positif terhadap Perkembangan Usaha UMKM.

3. Pengaruh Sistem Tanggung Renteng terhadap Perkembangan Usaha UMKM

Sistem tanggung renteng yaitu perjanjian antara beberapa pihak penjamin atas kewajiban atau utang pihak lain kepada pihak ketiga. Dalam sistem ini, jika salah satu pihak tidak dapat memenuhi kewajibannya, maka pihak-pihak lainnya akan bertanggung jawab atas sisa utang tersebut. Menurut Umi, Suharto dan Erike (2022) bahwa sistem tanggung renteng berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha nasabah, dimana keberlangsungan nasabah adalah indikator dari perkembangan usaha UMKM. Berdasar pada kajian teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis 3 atau H3 dalam penelitian ini yaitu:

H3 : Sistem Tanggung Renteng berpengaruh secara Positif terhadap Perkembangan Usaha UMKM.

D. Landasan Teologis

1. Pembiayaan

Pembiayaan dapat terlaksana apabila ada unsur kepercayaan antara kedua belah pihak, baik pemberi pembiayaan maupun penerima pembiayaan. Oleh karena itu maka dana yang telah diberikan harus digunakan dengan adil dengan ikatan yang jelas dan saling menguntungkan kepada kedua belah pihak. Seperti firman Allah dalam QS An-Nisa (4) ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا

أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.

Syaikh Dr. Muhammad Sulaiman Al Asyqar dalam Zubdatut Tafsir Min Fathil Qadir menerangkan: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil”. “kecuali dengan jalan perniagaan, yaitu melakukan aktivitas transaksi jual beli, dalam pengertian ini Allah menegaskan yaitu melalui jual beli bukan dengan dengan barter (pertukaran) dengan barang karena hal ini sering dijumpai dan dilakukan, (yang berlaku dengan suka sama-suka) yaitu adalah jika diantara kedua belah pihak sama-sama terbuka dan saling mengetahui apa yang ditransaksikannya, dengan tidak melakukan perilaku penipuan, menyembunyikan kekurangan dari yang ditransaksikan, tanpa dengan kecurangan yang selanjutnya meninggalkan proses transaksi tersebut dalam keadaan saling ridho atau penuh dengan keridhoan. Dalam literatur yang lain menyebutkan bahwa bila diantara kedua belah pihak saling ridho setelah melakukan transaksi atau akad maka transaksi tersebut menjadi halal walaupun kondisi yang melakukan transaksi belum meninggalkan tempat. (Munandar & Hasan Ridwan, 2023).

2. Tolong Menolong

Dalam QS-Al Maidah ayat 2 disebutkan :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ
يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ
الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar (kesucian) Allah, jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan

haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qalā'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula mengganggu) para pengunjung Baitulharam sedangkan mereka mencari karunia dan rida Tuhannya! Apabila kamu telah bertahalul (menyelesaikan ihram), berburulah (jika mau). Janganlah sekali-kali kebencian(-mu) kepada suatu kaum, karena mereka menghalang-halangi dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya."

Dalam ayat ini, Allah swt memerintahkan "Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan, melakukan yang diperintahkan Allah, dan takwa, takut kepada larangannya, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa, melakukan maksiat dan permusuhan, sebab yang demikian itu melanggar hukum-hukum Allah. Bertakwalah kepada Allah, takut kepada Allah dengan melakukan perintah-Nya dan meninggalkan larangan-Nya, karena sungguh Allah sangat berat siksaan-Nya kepada orang-orang yang tidak taat kepada-Nya".

Menurut Wahbah az-Zuhaili dalam kitab tafsir al-Munir, menyebutkan potongan ayat "وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ" menunjukkan kewajiban bekerja sama, saling menolong, saling membahu, dan bersinergi dalam menjalankan kebaikan dan ketakwaan serta menjauhi apa yang dilarang oleh Allah swt. Pandangan Wahbah az-Zuhaili dalam memaknai kata *Al-Birr* dalam ayat tersebut adalah nama bagi segala kebaikan, yaitu segala sesuatu yang menjadi sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah, seperti Iman kepada Allah, amal saleh, dan akhlak mulia (Az-Zuhaili, 2016)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan informasi data yang sudah dikumpulkan. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan alat untuk mengolah suatu data dengan statistik, sehingga data yang dihasilkan berupa angka. Penelitian kuantitatif mengedepankan obyektivitas pada hasil penelitian, dengan menggunakan kuesioner yang juga diperoleh secara obyektif dan diuji menggunakan pengujian validitas dan reliabilitas (Sahir, 2021).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di PNM Mekaar Unit Gumelar yang ada di Palumbangan, Desa Gumelar, Kecamatan Gumelar, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53165. Waktu Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Desember 2024 sampai dengan Juni 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan area generalisasi dari subjek atau objek, memiliki karakteristik dan kualitas tertentu. Peneliti akan menentukan hal tersebut yang ditujukan untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah Nasabah PNM Mekaar Unit Gumelar yang berada di bawah PT PNM Cabang Purwokerto dan mempunyai usaha di bidang makanan dan minuman. PNM Mekaar Cabang Gumelar memiliki total nasabah sebanyak 3.815 nasabah dengan 435 nasabahnya yang masih aktif bergerak dibidang usaha makanan dan minuman seperti pengrajin tepung tapioka, pengrajin kerupuk cantir, pengrajin gula merah, pengrajin makanan kering dan pengrajin jajanan pasar. Oleh karena itu polulasi pada penelitian ini sebesar 435 nasabah.

Sampel yaitu sebagian dari total populasi yang menjadi sumber data pada suatu penelitian. Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel pada penelitian ini adalah teknik non probability sampling dengan menggunakan purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sample melalui beberapa pertimbangan agar selaras dengan kriteria yang ada dengan tujuan untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2019).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan populasi yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Berdasarkan rumus tersebut maka diperoleh jumlah sampel sebanyak:

$$n = \frac{435}{1 + 435(0,05)^2} = 209$$

Maka, sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 209 atau dibulatkan menjadi 210 sampel.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah perkembangan usaha. Perkembangan usaha adalah bagaimana suatu usaha dalam mencapai peningkatan pendapatan, peningkatan jumlah pelanggan, peningkatan kualitas usaha, dan peningkatan kualitas SDM (Rohani, 2021).

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen dari penelitian ini adalah pembiayaan yaitu pemberian modal untuk usaha dimana modal tersebut digunakan untuk keperluan usaha, pendampingan usaha yaitu pendampingan yang dilakukan sebagai penunjang

pemberdayaan usaha, dan sistem tanggung renteng yaitu sebagai strategi yang dicanangkan dalam proses pembiayaan yang diharapkan dapat menunjang efektivitas dalam pembayaran angsuran.

Tabel 3. 1 Indikator Penelitian

NO	VARIABEL	INDIKATOR
1.	Perkembangan Usaha	1. Peningkatan Pendapatan 2. Peningkatan jumlah pelanggan 3. Peningkatan kualitas Usaha 4. Peningkatan kualitas SDM (Rohani, 2021)
2.	Pembiayaan	1. Kepercayaan 2. Kesepakatan 3. Jangka waktu 4. Risiko 5. Balas jasa (Kasmir, 2014)
3.	Pendampingan Usaha	1. Fasilitasi 2. Penguatan 3. Perlindungan (Marasabessy & Karman, 2022)
4.	Sistem Tanggung Renteng	1. Kepatuhan Kewajiban Angsuran 2. Tingkat Partisipasi Anggota 3. Motivasi Kedisiplinan 4. Komitmen Keanggotaan 5. Sikap Dan Nilai (Mardiyanti, 2022)

Sumber: Data sekunder yang diolah

E. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dan bersumber dari seseorang ataupun hasil dari eksperimen. Data sekunder adalah data yang menjadi pendukung, diperoleh secara tidak langsung yang didapat melalui buku, jurnal ataupun yang lainnya yang sesuai dengan topik penelitian (Abdullah et al., 2022).

F. Pengumpulan Data Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dari objek penelitian. Instrumen dalam penelitian kuantitatif sangat berpengaruh karena dengan menggunakan instrumen yang tepat akan dapat mengukur variabel yang akan diamati oleh peneliti.

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data menggunakan interview atau wawancara adalah teknik yang digunakan apabila peneliti ingin melakukan pendahuluan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden. Responden yang dimaksud adalah seseorang yang ahli atau mengetahui serta berhubungan dengan obyek penelitian yang akan diteliti. Wawancara bisa dilakukan secara tatap muka ataupun secara *daring* atau *online* (Sugiyono, 2019). Untuk mendapatkan informasi peneliti melakukan wawancara guna memperoleh data terkait PNM Mekaar Gumelar dan nasabah PNM Mekaar Gumelar.

2. Kuesioner

Pengumpulan data dengan kuesioner merupakan salah satu teknik yang menggunakan beberapa kumpulan pertanyaan secara tertulis yang ditujukan kepada responden untuk kemudian dapat dijawab menurut kehendaknya masing-masing. Pertanyaan kuesioner dapat disusun secara terbuka atau tertutup, kuesioner juga dapat dibagikan secara langsung ataupun melalui media online atau dikirim melalui jasa pengiriman.

Penelitian ini menggunakan skala Likert, skala Likert digunakan untuk menilai dan mengukur suatu persepsi seorang atau sekumpulan orang mengenai fenomena sosial yang terjadi. Fenomena ditetapkan secara struktur oleh peneliti dengan menjadikannya suatu variabel penelitian. Skala Likert yang digunakan adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2019):

Tabel 3. 2 Skala Likert

No	Skala	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5

No	Skala	Skor
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Data Sekunder yang diolah

3. Observasi

Pengumpulan data dengan teknik observasi adalah metode penelitian yang berbeda dengan metode pengumpulan data dengan teknik wawancara dan kuesioner. Pada pengumpulan data dengan teknik wawancara dan observasi peneliti akan berhubungan langsung dengan orang atau narasumber, sedangkan pada teknik pengumpulan data melalui observasi peneliti bukan hanya melihat orang atau narasumbernya, tetapi juga dengan obyek-obyek alam atau fenomena yang lain (Sugiyono, 2019).

4. Dokumentasi

Peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi yaitu pengumpulan informasi dengan memanfaatkan dokumen yang sudah ada, baik itu dokumen tertulis, gambar, rekaman, atau lainnya. Dokumentasi memungkinkan peneliti untuk mengakses data dari masa lalu dan melengkapi data yang diperoleh dari sumber lain.

G. Analisis Data Penelitian

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang biasanya ditujukan untuk menganalisis suatu data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan agar menghasilkan sebuah kesimpulan yang berlaku umum dan generalisasi (Sugiyono, 2019). Analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan alat statistik SPSS.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Validitas

Pengujian validitas ditujukan untuk mengukur dan menilai valid atau tidaknya suatu kuesioner. Sebuah kuesioner dapat disebut valid jika

pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas adalah uji coba pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan yang diajukan peneliti (Sahir, 2021).

Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Di dalam menentukan layak dan tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang jika diartikan dalam suatu penelitian adalah nilai kepercayaan suatu hasil pengukuran. Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan alat ukur (instrumen) data penelitian yang dapat dipercaya keabsahannya sehingga menghasilkan data yang benar-benar relevan dengan tujuan penelitian (Soesana et al., 2023). Suatu kuesioner dikatakan reliabel (andal) jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Indartini & Mutmainah, 2024).

Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan nilai koefisien *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas alat ukur yaitu kompleksitas, dengan kriteria pengambilan keputusan yang diukur dengan membandingkan nilai koefisien *Cronbach Alpha*. Apabila koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien *Cronbach Alpha* $< 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan tidak andal. Perhitungan reliabilitas formulasi *Cronbach Alpha* ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS ataupun alat ukur lainnya. Pada penelitian ini, peneliti mengukur nilai reliabilitas menggunakan aplikasi IBM SPSS. Jika

dibuat dalam bentuk tabel maka akan diklasifikasikan menjadi beberapa kriteria seperti berikut:

Tabel 3. 3 Tingkat Reliabilitas

Kriteria Reliabilitas	Kriteria
$> 0,9$	Sangat Reliabel
$0,7 - 0,9$	Reliabel
$0,4 - 0,7$	Cukup Reliabel
$0,2 - 0,4$	Kurang Reliabel
$< 0,2$	Tidak Reliabel

Sumber : Ghozali (2018)

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal (Nuryadi et al., 2017). Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan *modus*, *mean* dan *median* berada dipusat. Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistik, dengan ketentuan-ketentuan, sebagai berikut:

- a) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
- b) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal (Sahir, 2021)

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolonieritas merupakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi Multikolonieritas menggunakan metode *Variance Inflation Factor (VIF)*

dan *Tolerance (TOL)*. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $Tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau nilai $VIF < 10$ maka hal tersebut menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas.

a. Nilai $Tolerance \leq 0,10$ dan $VIF \geq 10$, maka terdapat gejala multikolinieritas

b. Nilai $Tolerance \geq 0,10$ dan $VIF \leq 10$, maka tidak terdapat gejala multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedanstisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian Heterokedanstisitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Spearman, dengan langkah yang harus dilakukan dengan menguji ada tidaknya masalah Heterokedastisitas dalam hasil regresi dengan menggunakan korelasi *Spearman*.

Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu untuk melihat dari angka probabilitas dengan ketentuan, sebagai berikut:

- a) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut tidak ada Heterokedastisitas.
- b) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis Heterokedastisitas. Hipotesis ditolak karena data ada Heterokedastisitas

3. Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel

dependen, apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X_1 dan X_2 = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2 \dots X_n = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan) (Indartini & Mutmainah, 2024)

4. Uji Statistik

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

$H_0 : t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independen.

$H_1 : t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel dependent independen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Percobaan F ini dipakai buat mengenali terdapat tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Pembuktian dicoba dengan metode menyamakan angka F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

H_0 : Variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

H_a : Variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara Bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Menurut Sugiyono rumus untuk Uji F:

$$F = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-K-1)}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima (H_a ditolak) dan jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak (H_a diterima).

c. Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi R^2 adalah uji yang digunakan untuk melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus Koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinasi

R^2 = nilai koefisien korelasi

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Gambaran Umum PT Permodalan Nasional Madani

PT PNM atau Perseroan Terbatas Permodalan Nasional Madani merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan atas dasar Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 yang disahkan pada tanggal 25 Mei 1999. Pendirian PT PNM difokuskan sebagai pemberdayaan dan pengembangan usaha dalam lingkup usaha mikro, kecil dan menengah, serta koperasi. PT PNM melakukan kegiatan usaha dengan jasa penyertaan, pembiayaan, dan jasa manajemen serta kemitraan.

Pada awal berdirinya, PT PNM Melakukan kegiatan usaha pemberdayaan UMKM dengan tidak langsung. PT PNM bermitra dengan lembaga keuangan untuk melaksanakan kegiatan usahanya diantaranya dengan BPR, bank umum, dan koperasi melalui skema kredit program. Skema kredit program tersebut merupakan keputusan menteri keuangan yang menjadikan PT PNM sebagai koordinator penyaluran kredit program yang disahkan pada tahun 1999. Pada tahun 2000, PT PNM juga menerima pengalihan pengelolaan Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI) dengan PT Bank Tabungan Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia.

Pada tahun 2003 PT PNM kembali ditunjuk sebagai salah satu BUMN yang menerima pengalihan pengelolaan KLBI. Pada tahun 2008, PT PNM memulai perjalanan baru dengan memberikan pembiayaan langsung kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) dengan sebuah Program Kapasitas Usaha (PKU). Program tersebut disalurkan melalui 4 Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) yang didirikan di Garut, Bandung, Tasikmalaya, dan Bogor.

Pada tahun 2015, PT PNM meluncurkan produk pembiayaan baru yang bernama PNM Mekaar (PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) dengan 2 cabang utama di Cilincing dan Penjaringan. Produk tersebut dibentuk untuk

perempuan pra sejahtera dengan skema pembiayaan berbasis kelompok. Pada tahun 2020 PNM Mekaar mendapat penambahan penyertaan modal dari Negara Republik Indonesia sebesar 1 triliun rupiah pada bulan Juli dan 1 Triliun 500 miliar pada bulan November. Pada tahun 2021 pemerintah membentuk *Holding* Ultra Mikro dari 3 PT yang terdiri dari PT Bank Rakyat Indonesia, PT Permodalan Nasional Madani, dan PT Pegadaian sebagai upaya untuk peningkatan pemberdayaan UMKM di Indonesia.

2. Gambaran Umum PNM Mekaar Unit Gumelar

PNM Mekaar merupakan layanan produk pembiayaan atau pinjaman modal yang berfokus pada kelompok perempuan prasejahtera yang termasuk dalam pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Program PNM Mekaar hadir sebagai jawaban dari sulitnya UMKM dalam memperoleh permodalan, kendala formalitas, dan skala usaha. PNM Mekaar mempunyai mekanisme tanggung renteng yang diharapkan dapat menjembatani kesenjangan akses pembiayaan dengan tanpa adanya agunan. Sistem tanggung renteng memudahkan nasabah yang tidak memiliki agunan untuk tetap mendapat dukungan dalam akses permodalan. PNM Mekaar unit Gumelar menyediakan produk pembiayaan sejak tahun 1 Maret 2021, dengan total nasabah tahun pertama sebanyak 1627 nasabah. Pada tahun 2024, total nasabah bertambah menjadi 3.815 nasabah yang tersebar pada 10 desa di Kecamatan Gumelar.

Produk pembiayaan pada PNM Mekaar Unit Gumelar dibagi menjadi dua produk, diantaranya:

a. Pembiayaan Pertama

Pembiayaan pertama yaitu pembiayaan awal yang diterima nasabah dengan ketentuan tertentu, yaitu:

- a) Besar pembiayaan awal adalah Rp. 2.000.000 untuk nasabah yang sudah memenuhi persyaratan yang berkaitan dengan tingkat pendapatan dan kemampuannya dalam mengembalikan angsuran.

- b) Nasabah menyimpan uang pertanggungjawaban (UP) sebesar 5% dari pembiayaan yang sudah diperoleh sebesar Rp. 100.000,00. Uang pertanggungjawaban tersebut tidak dapat diambil selama tenor angsuran masih berjalan, dengan kata lain uang pertanggungjawaban akan dapat diambil setelah masa angsuran selesai.
 - c) Terdapat ketentuan *grace periode* (Libur angsuran pertama), yaitu waktu yang di berikan untuk tidak melaksanakan pembayaran angsuran selama 2 Minggu pada awal pembiayaan. Namun *grade periode* hanya diberlakukan bagi nasabah yang mengambil produk tahap awal, tidak diberlakukan bagi nasabah pembiayaan tahap kedua atau nasabah pembiayaan *rejoin* (nasabah yang bergabung kembali).
 - d) Terdapat libur angsuran untuk Hari Raya Idul Fitri, yaitu waktu yang diberikan pihak PNM Mekaar agar tidak membayar angsuran selama 2 minggu, yaitu pada minggu pertama dan minggu kedua setelah hari raya Idul fitri.
 - e) Terdapat percepatan atau penundaan angsuran pada hari-hari tertentu seperti awal bulan atau akhir bulan yang jatuh di hari libur nasional ataupun yang lainnya.
- b. Pembiayaan Kedua dan pembiayaan selanjutnya
- Merupakan pembiayaan yang didapatkan setelah nasabah melaksanakan pembiayaan pertama dengan riwayat catatan pembiayaan pertama tidak ada kendala dan telah memenuhi semua ketentuan serta persyaratan pembiayaan kedua maupun seterusnya. Berikut adalah ketentuan yang wajib dilaksanakan di dalam pembiayaan kedua maupun seterusnya:
- a) Pembiayaan kedua bisa ditentukan besaran plafonnya , atau tetap seperti pembiayaan awal yaitu Rp. 2.000.000,00 ataupun yang lainnya, dan untuk pembiayaan modal usaha tahapan seterusnya yaitu maksimal Rp. 15.000.000,00, yang mana untuk setiap kelipatan kenaikannya yaitu sebesar Rp.500.000,00 dari pembiayaan modal usaha sebelumnya.

- b) Nasabah dapat menaikkan plafon pembiayaan sampai 25% dan hal tersebut menjadi kewenangan kepala unit, untuk kenaikan di atas 25% - 50% akan di tinjau kembali kelayakan usahanya.
- c) Nasabah menyisihkan uang guna berjaga-jaga dalam pertemuan kelompok mingguan.
- d) Terdapat libur angsuran untuk hari raya Idul fitri, yaitu waktu yang diberikan pihak PNM Mekaar agar tidak membayar angsuran selama 2 minggu pada minggu pertama serta minggu kedua setelah hari raya Idul fitri.
- e) Terdapat percepatan atau penundaan angsuran pada hari-hari tertentu seperti awal bulan atau akhir bulan yang jatuh di hari libur nasional ataupun yang lainnya.

3. Mekanisme Pembiayaan, Pendampingan Usaha, dan Sistem Tanggung Renteng PNM Mekaar Unit Gumelar

Mekanisme pembiayaan pada PNM Mekaar terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu:

- f) Pengajuan Pembiayaan: Pengajuan proposal usaha dan penyerahan data diri untuk proses pengajuan pembiayaan.
- g) Verifikasi Data: Verifikasi keabsahan data dokumen nasabah.
- h) Penilaian Kelayakan dan Pembuatan Akad: Penilaian kelayakan dilakukan dengan mengamati langsung dan melakukan wawancara. Pembuatan akad didasarkan pada kebutuhan nasabah dimana PNM Mekaar menggunakan 3 jenis akad untuk produk pembiayaan diantaranya akad murabahah, akad wakalah dan akad *wadiah*. Akad murabahah digunakan untuk nasabah yang membutuhkan alat atau bahan produksi, PNM Mekaar akan membelikan produk yang dibutuhkan untuk kemudian dijual kepada nasabah dengan harga yang sudah ditentukan. Akad wakalah digunakan untuk memberikan kuasa kepada nasabah untuk menggunakan dana pembiayaan sesuai dengan kebutuhan usaha. Akad *wadiah* digunakan untuk program-program

penitipan seperti penitipan uang pertanggungjawaban (UP) dan tabungan yang biasanya di adakan pada pertemuan mingguan.

- i) Penandatanganan Akad dan Pencairan: Penandatanganan akad dilakukan bersamaan dengan proses pencairan, petugas akan menjelaskan akad dan ketentuan yang wajib dijalankan oleh nasabah dengan disaksikan oleh beberapa saksi. Pencairan bisa dilakukan secara langsung ataupun melalui rekening nasabah BRI.
- j) Pendampingan dan pembayaran angsuran: Pendampingan dan pembayaran angsuran dilakukan satu minggu sekali dalam pertemuan mingguan.

Pembiayaan juga dilakukan dengan beberapa ketentuan khusus diantaranya pengelompokan beberapa nasabah dalam satu kelompok dalam PKM (Pertemuan Kelompok Mingguan) yang terdiri dari minimal 10 nasabah aktif dan satu nasabah sebagai ketua kelompok. PKM bertujuan untuk memudahkan nasabah dalam proses pembayaran angsuran, menanamkan literasi keuangan dan gemar menabung, pembacaan janji dan doa, dan sebagai upaya agar nasabah dapat saling bertukar pikiran agar usahanya dapat berjalan dengan baik.

Saat ini, PNM Mekaar Gumelar telah membentuk 200 kelompok aktif yang masing-masing tersebar di 10 desa di Kecamatan Gumelar. PKM PNM Mekaar Gumelar diadakan setiap minggu pada hari Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis. PKM memberikan peluang nasabah untuk mendapatkan pembahasan mengenai berjualan di media sosial, manfaat komunitas grup *WhatsApp* bantu keuntungan menjulang tinggi, edukasi mengenai pentingnya NIB, pemanfaatan PNM Digi (digital) nasabah dan juga pengetahuan tentang *marketplace*. Program tersebut dapat menjembatani UMKM dalam hal literasi keuangan, literasi informasi dan kebaruan dalam usahanya. UMKM dapat merasakan manfaat seperti pengetahuan pengelolaan keuangan yang menunjang kelancaran arus kas usaha.

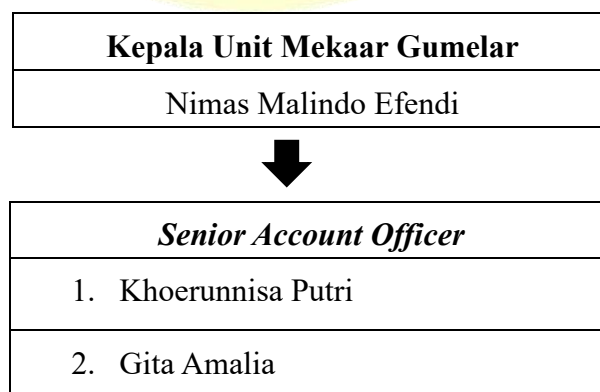
PNM Mekaar juga menyediakan pendampingan yang dilakukan dengan beberapa program seperti program “Mba Maya” yang berbentuk pelatihan yang dipetakan kepada nasabah. Program ini rutin diadakan bergilir pada lingkup cabang PNM Mekaar dan terfokus pada literasi keuangan, usaha dan digital. Pelatihan-pelatihan inovatif seperti pembuatan produk bersumber dari bahan alam yang ada, pengemasan dengan teknologi baru, pelatihan produksi, pelatihan pertanian perikanan turut membantu nasabah dalam mengembangkan bahan produksi usahanya.

Sistem tanggung renteng yang berlaku di PNM Mekaar Gumelar dapat terjadi apabila ada salah satu atau beberapa nasabah dalam PKM (pertemuan kelompok mingguan) yang tidak tepat dalam pembayaran angsuran. Dalam hal ini jika terdapat 20 nasabah dalam satu kelompok PKM dengan 4 nasabah dengan total angsuran masing-masing Rp90.000,00, Rp175.000,00, Rp125.000,00, dan 150.000,00. Maka total tanggung renteng adalah Rp540.000,00 dibagi 16 nasabah, masing-masing nasabah harus memberikan dana talangan sebesar Rp33.750,00 dan akan dikembalikan setelahnya.

4. Struktur Lembaga PNM Mekaar Unit Gumelar

Berikut adalah struktur lembaga PNM Mekaar unit Gumelar yang terdiri dari kepala unit, *senior account officer*, *finance administration officer*, dan *account officer*.

Tabel 4. 1 Struktur Lembaga PNM Mekaar Gumelar



<i>Finance Administration Officer</i>
Riska Amalia



<i>Account Officer</i>
1. Fatimatuzahroh
2. Febriyani Nur Khasnah
3. Sutrima Meiliana
4. Laila Muyasaroh
5. Deva Angel Wulandari
6. Afi Fatika N
7. Wahyu Aji
8. Rofikoh
9. Tri Hotimah
10. Laelatul Hikmah

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025

Berikut adalah keterangan dari masing-masing

- a. Kepala unit merupakan pegawai yang menjadi pemimpin unit PNM Mekaar di setiap unit.
- b. *Senior Account Officer* (SAO) merupakan pegawai unit PNM Mekaar yang memiliki tugas menjadi pendamping dari kepala unit di seluruh aktivitas pelaksanaan dan pengelolaan kantor unit termasuk juga untuk memastikan bahwa *Account Officer* (AO) paham terhadap tujuan PNM Mekaar, melakukan semua peraturan serta prosedur Permodalan Nasional Madani Mekaar.
- c. *Financial and Administration Officer* (FAO) adalah pegawai atau karyawan PNM Mekaar yang melaksanakan aktivitas pencatatan

keuangan pembiayaan dan administrasi serta operasional Kantor Cabang PNM Mekaar.

- d. *Account Officer* (AO) adalah pegawai atau karyawan PNM Mekaar yang melaksanakan aktivitas pemasaran, melaksanakan penilaian uji kelayakan (UK), menyiapkan pencairan serta mengelola urusan nasabah sampai dengan lunas.

4. Deskripsi Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai sumber data primer dengan responden berjumlah 210 responden. Responden penelitian merupakan nasabah PNM Mekaar Unit Gumelar yang berdomisili atau bertempat tinggal di Kecamatan Gumelar dan sedang aktif melakukan pembiayaan dan mengelola usaha di bidang makanan dan minuman. Adapun karakteristik yang peneliti dapatkan berdasar pada hasil penelitian yang dilakukan terhadap 210 responden yang telah mengisi kuesioner ini meliputi: usia, tingkat pendidikan dan jenis usaha.

Tabel 4. 2 Jumlah Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah
21-25	11
26-30	16
31-35	23
36-40	41
41-45	35
46-50	50
51-55	34
Total	210

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025

Berdasar pada tabel 4.2 di atas menunjukkan usia responden 21-25 tahun berjumlah 11 responden, usia 26-30 tahun berjumlah 16 responden, usia 31-35 tahun berjumlah 23 responden, usia 36-40 tahun berjumlah 41 responden, usia

41-45 tahun berjumlah 35 responden, usia 46-50 tahun berjumlah 50 responden, dan usia 51-55 tahun berjumlah 34 responden. Jumlah responden yang paling sedikit banyak menjawab kuesioner adalah responden berumur 21-25 tahun yang berjumlah 11 responden. Jumlah responden yang paling banyak menjawab kuesioner adalah responden dengan usia 46-50 tahun yang berjumlah 50 responden.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4. 3 Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Jumlah
SD	134
SMP	47
SMA	29
Total	210

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025

Berdasar pada tabel 4.3 jumlah responden berdasar pada tingkat pendidikan SD berjumlah 134 orang, SMP berjumlah 47 orang, dan SMA sebanyak 29 orang. Responden yang lebih banyak menjawab kuesioner merupakan responden dengan tingkat pendidikan SD.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Tabel 4. 4 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis Usaha	Jumlah
Produsen Tepung Tapioka	14
Produsen Kerupuk Cantir	22
Produsen Gula Merah	38
Produsen Jajanan Kering	65
Produsen Jajanan Pasar	71
Total	210

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025

Berdasar pada tabel 4.4 jumlah responden yang memiliki usaha produsen tepung tapioka berjumlah 14 responden, usaha kerupuk cantir berjumlah 22 responden, usaha gula merah berjumlah 38 responden, usaha jajanan kering berjumlah 65 responden, usaha jajanan pasar berjumlah 71 responden. Responden yang lebih banyak menjawab kuesioner merupakan responden dengan jenis usaha jajanan pasar.

5. Hasil Penelitian

Teknik pengolahan data pada penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif menggunakan perangkat lunak statistik IBM SPSS 25, berikut adalah tahapan dalam analisisnya:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian dalam menilai variabel atau konsep yang diteliti.

Tabel 4. 5 Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	No. Item	R. Hitung	R.Tabel	Keterangan
Pembiayaan (X1)	X1.1	0,787	0,1354	Valid
	X1.2	0,760	0,1354	Valid
	X1.3	0,794	0,1354	Valid
	X1.4	0,731	0,1354	Valid
	X1.5	0,741	0,1354	Valid
Pendampingan Usaha (X2)	X2.1	0,721	0,1354	Valid
	X2.2	0,795	0,1354	Valid
	X2.3	0,768	0,1354	Valid
	X2.4	0,784	0,1354	Valid
	X2.5	0,677	0,1354	Valid
	X3.1	0,759	0,1354	Valid

Variabel	No. Item	R. Hitung	R.Tabel	Keterangan
Pendampingan Usaha (X3)	X3.2	0,761	0,1354	Valid
	X3.3	0,714	0,1354	Valid
	X3.4	0,705	0,1354	Valid
	X3.5	0,707	0,1354	Valid
Perkembangan Usaha (Y)	Y1	0,734	0,1354	Valid
	Y2	0,690	0,1354	Valid
	Y3	0,707	0,1354	Valid
	Y4	0,625	0,1354	Valid
	Y5	0,602	0,1354	Valid

Sumber : Hasil Output IBM SPSS (v25)

Berdasar pada tabel 4.5 diketahui r tabel pada penelitian ini adalah 0,1354 dengan r hitung X1.1 sebesar 0,787, r hitung X1.2 sebesar 0,760, r hitung X1.3 sebesar 0,794, r hitung X1.4 sebesar 0,731, r hitung X1.5 sebesar 0,741. R hitung X2.1 sebesar 0,721, r hitung X2.2 sebesar 0,795, r hitung X2.3 sebesar 0,768, r hitung X2.4 sebesar 0,784, r hitung X2.5 sebesar 0,677. R hitung X3.1 sebesar 0,759, r hitung X3.2 sebesar 0,761, r hitung X3.3 sebesar 0,714, r hitung X3.4 sebesar 0,705, r hitung X3.5 sebesar 0,707. R hitung Y1 sebesar 0,734, r hitung Y2 sebesar 0,690, r hitung Y3 sebesar 0,707, r hitung Y4 sebesar 0,625, r hitung Y5 sebesar 0,602. Seluruh instrumen (item kuesioner) dalam penelitian ini memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel, dengan demikian maka seluruh item kuesioner dapat dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur instrumen penelitian seperti (kuesioner) atau lainnya dapat konsisten dalam mengukur obyek yang sama secara berulang kali. Uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai *cornbach's alpha*. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Corncbach's Alpha</i>	Nilai <i>Alpha</i>	Keterangan
Pembiayaan (X1)	0,797	0,7	Reliabel
Pendampingan Usaha (X2)	0,793	0,7	Reliabel
Sistem Tanggung Renteng (X3)	0,786	0,7	Reliabel
Perkembangan Usaha (Y)	0,762	0,7	Reliabel

Sumber : Hasil Output IBM SPSS (v25), tahun 2025

Berdasar pada tabel 4.6 nilai *corncbach's alpha* variabel X1 bernilai 0,797, variabel X2 bernilai 0,793, variabel X3 bernilai 0,786, variabel Y bernilai 0,762, dengan demikian seluruh variabel memiliki nilai yang lebih besar dari nilai *alpha* yaitu 0,7 dan dapat dikatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui data yang dikumpulkan pada model regresi memiliki nilai distribusi normal ataupun tidak normal. Hal tersebut dapat diketahui dengan melakukan uji *kolmogorof-smirnov*. Pengambilan kesimpulan didasarkan pada nilai *Asymp sig* pada variabel dependen dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Model regresi yang mempunyai nilai *Asymp Sig* > 0.05 dapat dikatakan terdistribusi normal dan sebaliknya.

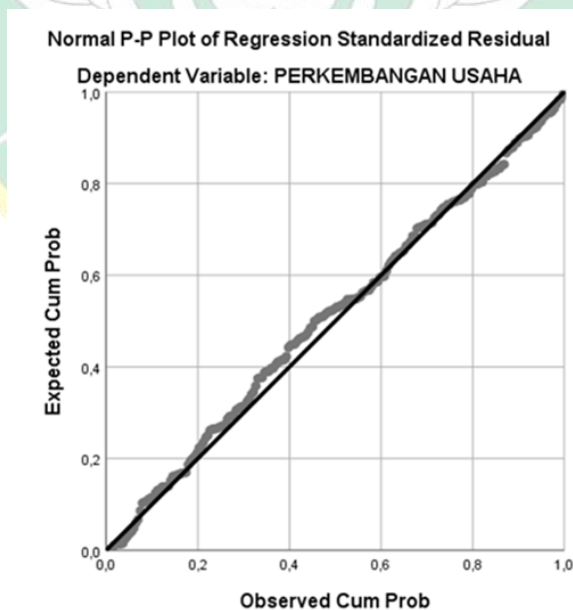
Tabel 4.7 One-Sample Kolmogorov Smirnov

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		210
	<i>Mean</i>	,0000000

<i>Normal Parameters^a</i> <i>,b</i>	<i>Std. Deviation</i>	2,39693957
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,048
	<i>Positive</i>	,028
	<i>Negative</i>	-,048
<i>Test Statistic</i>		,048
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,200 ^{c,d}
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		
<i>d. This is a lower bound of the true significance.</i>		

Sumber : Hasil Output IBM SPSS (v25), tahun 2025

Berdasar pada tabel 4.7 nilai *Asymp Sig* pada model regresi bernilai 0,200 > dari 0,05. Oleh karena itu model regresi pada penelitian ini dapat disimpulkan terdistribusi normal dan dapat digunakan untuk uji regresi linear berganda.



Gambar 4. 1 Grafik Normal Plot

Sumber : Hasil Output IBM SPSS (v25), tahun 2025

Berdasar pada gambar 4.1 grafik normal *P-Plot* di atas menunjukkan data residual mendekati dan menyebar pada sekitar garis juga mengikuti arah garis, dapat digunakan untuk menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau korelasi yang tinggi pada variabel bebas di dalam model regresi. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada masalah atau tidak yang nantinya dapat mengganggu hasil analisis. Multikolonieritas dapat diuji menggunakan metode *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance (TOL)*. Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ atau nilai *VIF* < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Pembiayaan	,597	1,675
Pendampingan Usaha	,613	1,630
Sistem Tanggung Renteng	,917	1,091
a. Dependent Variable: Perkembangan Usaha		

Sumber : Hasil Output IBM SPSS (v25), tahun 2025

Berdasar pada tabel 4.8 dapat diketahui nilai *tolerance* variabel pembiayaan sebesar 0,597, nilai *tolerance* variabel pendampingan usaha sebesar 0,613, nilai *tolerance* variabel sistem tanggung renteng sebesar 0,917. Nilai *VIF* variabel pembiayaan sebesar 1,675, nilai *VIF* variabel pendampingan usaha sebesar 1,630, nilai *VIF* variabel sistem tanggung renteng sebesar 1,091. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan mempunyai nilai *VIF* kurang

dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas pada variabel bebas didalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedanstisitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain atau tidak. Jika nilai signifikan variabel independen > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas begitu juga sebaliknya. Berikut adalah hasil dari Uji *Glejser* dalam penelitian ini

Tabel 4.9 Uji Glejser

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3,225	,854		,000
	Pembiayaan	-,038	,042	-,082	,362
	Pendampingan Usaha	,004	,045	,009	,922
	Sistem Tanggung Renteng	-,043	,035	-,087	,230
a. Dependent Variable: ABS RES					

Sumber : Hasil Output IBM SPSS (v25), tahun 2025

Berdasar pada tabel 4.9 diketahui variabel pembiayaan memiliki nilai sebesar 0,362, variabel pendampingan usaha memiliki nilai sebesar 0,922, variabel sistem tanggung renteng memiliki nilai sebesar 0,230. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3. Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependent. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependent apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependent, apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel 4.10 Uji Regresi Linear Berganda

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	3,012	1,369		2,201	,029
	Pembiayaan	,314	,067	,319	4,665	,000
	Pendampingan Usaha	,404	,072	,376	5,583	,000
	Sistem Tanggung Renteng	,084	,057	,082	1,480	,140
a. Dependent Variable: Perkembangan Usaha						

Sumber : Hasil Output IBM SPSS (v25), tahun 2025

Berdasar pada tabel 4.10 dapat diperoleh bahwa nilai konstanta persamaan regresi linier berganda bernilai 3,012, sedangkan untuk nilai koefisien regresi pada variabel X1 sebesar 0,314, nilai koefisien regresi linier pada variabel X2 senilai 0,404, dan nilai koefisien regresi linier pada variabel X3 sebesar 0,084. Rumus persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e,$$

sehingga menghasilkan bentuk rumusan penelitian sebagai berikut :

$$Y = 3,012 + 0,314X_1 + 0,404X_2 + 0,084X_3$$

- Konstanta menunjukkan nilai 3,012 yang memiliki arti bahwa jika variabel pembiayaan, pendampingan usaha, dan sistem tanggung renteng bernilai sama dengan nol, maka variabel perkembangan usaha memiliki nilai sebesar 3,012.
- Nilai koefisien regresi variabel harga (X1) sebesar 0,314 menunjukkan bahwa pembiayaan berpengaruh terhadap perkembangan usaha. Artinya, jika pembiayaan semakin banyak diberikan maka perkembangan usaha meningkat. Atau dengan kata lain jika pembiayaan meningkat sebesar satu satuan, maka perkembangan usaha akan meningkat sebesar 0,314 satuan, dengan asumsi-asumsi variabel lain adalah konstan.

- c. Nilai koefisien regresi pendampingan usaha (X_2) sebesar 0,404 menunjukkan bahwa pendampingan usaha berpengaruh terhadap perkembangan usaha. Artinya, jika pendampingan usaha semakin tinggi maka perkembangan usaha juga akan semakin meningkat. Atau dengan kata lain jika pendampingan usaha meningkat sebesar satu satuan, maka perkembangan usaha akan meningkat sebesar 0,404 satuan, dengan asumsi-asumsi variabel lain adalah konstan.
- d. Nilai koefisien regresi sistem tanggung renteng (X_3) sebesar 0,084 menunjukkan bahwa sistem tanggung renteng berpengaruh terhadap perkembangan usaha. Artinya, jika sistem tanggung renteng yang diterima nasabah semakin banyak, maka perkembangan usaha juga semakin meningkat. Atau dengan kata lain jika sistem tanggung renteng meningkat sebesar satu satuan, maka perkembangan usaha akan meningkat sebesar 0,084 satuan, dengan asumsi-asumsi variabel lain adalah konstan.

4. Uji Statistik

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t merupakan uji yang digunakan untuk menguji hubungan masing-masing variabel bebas dalam mengetahui pengaruh yang lebih dominan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan variabel independen tidak ada pengaruh terhadap variabel dependent.

Dalam hal ini tingkat kesalahan variabel sebesar 5% atau keyakinan 95%. Jika arah kesalahan variabel $< 5\%$ maka variabel tersebut dinyatakan signifikan. Untuk mengetahui hasil uji T maka perlu perhitungan salah satunya bisa menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.11 Hasil Uji t (Uji Parsial)

<i>Coefficients^a</i>					
<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
(Constant)	3,012	1,369		2,201	,029
Pembiayaan	,314	,067	,319	4,665	,000
Pendampingan Usaha	,404	,072	,376	5,583	,000
Sistem Tanggung Renteng	,084	,057	,082	1,480	,140
a. <i>Dependent Variable:</i> Perkembangan Usaha					

Sumber : Hasil Output IBM SPSS (v25), tahun 2025

Nilai T tabel dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$T \text{ tabel} = t(\alpha\text{-df})$$

$$df = (n-K) = 210 - 4 = 206 \text{ maka, } t \text{ tabel} = 1,653$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel = 210

K = Jumlah Variabel = 4

α = tingkat signifikansi = 0,05

df = *degree of freedom*

Berdasar pada tabel 4.11 maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a) Berdasar pada tabel 4.11, dapat diketahui bahwa nilai t hitung pada variabel pembiayaan (X_1) adalah sebesar 4,665 dan t tabel sebesar 1,653. Nilai t hitung $4,665 > 1,653$ oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut dapat digunakan untuk menyatakan variabel pembiayaan (X_1) berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha nasabah PNM Mekaar Unit Gumelar.

- b) Berdasar pada tabel 4.11, dapat diketahui bahwa nilai t hitung pada variabel pendampingan usaha (X_2) adalah 5,583 dan t tabel sebesar 1,653. Nilai t hitung $5,583 > 1,653$ oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut dapat digunakan untuk menyatakan variabel pendampingan usaha (X_2) berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha nasabah PNM Mekaar Unit Gumelar.
- c) Berdasar pada tabel 4.11, dapat diketahui bahwa nilai t hitung pada variabel sistem tanggung renteng (X_3) adalah 1,480 dan t tabel sebesar 1,653. Nilai t hitung $1,480 < 1,653$ oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal tersebut dapat digunakan untuk menyatakan variabel sistem tanggung renteng (X_3) tidak berpengaruh terhadap perkembangan usaha nasabah PNM Mekaar Unit Gumelar.

b. Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) adalah uji yang ditujukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel independen bersama-sama dengan variabel dependen. Uji ini juga disebut uji kelayakan model atau yang lebih populer sebagai uji simultan model. Berikut hasil *output* uji F pada penelitian ini:

Tabel 4.12 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	892,852	3	297,617	51,058	,000 ^b
	Residual	1200,772	206	5,829		
	Total	2093,624	209			
a. Dependent Variable: Perkembangan Usaha						
b. Predictors: (Constant), Sistem Tanggung Renteng, Pendampingan Usaha, Pembiayaan						

Sumber : Hasil Output IBM SPSS (v25), tahun 2025

Pada pengujian uji F pengambilan keputusan diambil dengan membandingkan nilai f tabel dengan f hitung. Apabila f hitung $>$ f tabel maka terdapat pengaruh secara simultan, sedangkan sebaliknya, jika f hitung $<$ f tabel maka tidak terdapat pengaruh secara simultan. Nilai keputusan tersebut dapat digunakan untuk menyimpulkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Untuk mengetahui nilai f tabel dapat diketahui sebagai berikut :

$$F \text{ tabel} = f (K ; n-K) = 2,65$$

Sehingga dapat dilihat dari nilai f hitung $>$ f tabel yaitu $51,058 > 2,65$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen (bebas) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari prosentase pengaruh pembiayaan, pendampingan usaha dan sistem tanggung renteng terhadap perkembangan usaha. sebagaimana dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Tabel 4.13 Uji determinasi R^2

<i>Model Summary^b</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,653 ^a	,426	,418	2,414
a. <i>Predictors: (Constant), Sistem Tanggung Renteng, Pendampingan Usaha, Pembiayaan</i>				
b. <i>Dependent Variable: Perkembangan Usaha</i>				

Sumber : Hasil Output IBM SPSS (v25), tahun 2025

Berdasar pada tabel 4.13 dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,426 atau dalam bentuk prosentase 42,6% yang memiliki tingkat hubungan dalam kategori sedang. Prosentase tersebut menunjukkan bahwa besar pengaruh pembiayaan, pendampingan usaha dan sistem

tanggung renteng secara bersama, sedangkan 57,4% (100% - 42,6 %) sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar pada penelitian ini.

6. Pembahasan Hasil Penelitian

Suatu usaha dapat dikatakan berkembang apabila usaha tersebut dapat mempertahankan usahanya, meningkatkan produktivitas usahanya, meningkatkan jumlah pelanggan, meningkatkan kualitas usaha dan kualitas SDM-nya serta mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari pesaingnya. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka organisasi atau perusahaan harus mencapai keunggulan kompetitif dalam usahanya. Menurut Michael Porter (1985) *Competitive advantage* atau keunggulan kompetitif adalah kemampuan organisasi atau perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari pesaingnya dalam industri yang sama. Hal tersebut dapat dicapai melalui berbagai strategi dan faktor dari pihak internal maupun eksternal, baik dalam hal pemberian modal untuk menunjang inovasi dan produktivitas usaha maupun pendampingan yang ditujukan untuk mewujudkan SDM yang lebih kompeten.

PNM Mekaar merupakan lembaga keuangan yang mempunyai syarat dan ketentuan mudah dengan tanpa agunan. PNM Mekaar menyediakan modal usaha yang digunakan untuk modal awal usaha ataupun untuk melanjutkan usaha seperti meluaskan usaha atau skala produksi. PNM Mekaar juga memiliki program pendampingan usaha dan sistem tanggung renteng sebagai strategi yang ditujukan untuk mengembangkan UMKM.

Dari penelitian yang sudah dilakukan analisis dengan dibantu aplikasi IBM SPSS Statistik v25, telah didapatkan hasil dari uji-uji analisis terkait dengan pengaruh pembiayaan (X1), pendampingan usaha (X2), dan sistem tanggung renteng (X3) terhadap perkembangan usaha UMKM dan memperoleh hipotesis masing-masing sebagai berikut:

1. Pengaruh Pembiayaan (X1) terhadap Perkembangan Usaha Nasabah PNM Mekaar Unit Gumelar

Pembiayaan (*financing*) disebut sebagai penyediaan modal atau dana dari suatu pihak yang mana setelah terjadi pembiayaan, pihak yang disediakan dana harus mengembalikan total dana yang dipinjamkan sesuai

dengan kesepakatan yang ada. Dana atau modal tersebut biasanya digunakan sebagai alat pembayaran baik untuk kebutuhan konsumtif pribadi maupun untuk modal kegiatan usaha. Menurut Kasmir (2014) dalam mekanisme pembiayaan terdapat unsur-unsur pembiayaan yang harus dipenuhi diantaranya terkait dengan waktu, kepercayaan, risiko, kesepakatan dan balas jasa.

Menurut Esa dan Helmita (2024) akses pembiayaan yang mudah berperan penting terhadap pengembangan dan pertumbuhan UMKM, pelaku UMKM dapat memulai usaha baru, meningkatkan usaha, serta pelaku UMKM. Namun, pada kenyataannya pelaku UMKM masih kesulitan untuk mendapatkan akses pembiayaan dikarenakan beberapa *finansial constraints* atau kendala pembiayaan. Menurut Shyla Marie Abairo Cruzado (2023) banyak UMKM terkendala dengan persyaratan terkait dengan agunan dimana UMKM tidak memiliki sesuatu untuk diagunkan.

PNM Mekaar Unit Gumelar memiliki program pembiayaan tanpa agunan yang digunakan untuk modal usaha maupun pengembangan usaha. Namun, pada mekanismenya masih terdapat hal-hal dasar yang tidak terpenuhi syarat dan ketentuannya diantaranya seperti evaluasi kelayakan usaha yang tidak dilakukan dengan selektif yang mengakibatkan tidak optimalnya penggunaan modal dan tidak tepatnya pembayaran angsuran.

Pada hasil pengujian yang sudah dilakukan yaitu uji analisis regresi berganda, pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha nasabah PNM Mekaar Unit Gumelar. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis regresi pembiayaan yang memperoleh nilai t hitung $4,665 > t$ tabel $1,653$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hubungan pengaruh positif yang didapat adalah jika semakin banyak pembiayaan yang diberikan oleh PNM Mekaar unit Gumelar maka perkembangan usaha nasabah akan semakin meningkat. Hal ini juga didukung oleh Shafrani dan Rahmini (2023) bahwa pembiayaan atau permodalan dapat dinilai efektif terhadap indikator permodalan, omzet penjualan, dan laba karena telah memberikan hasil positif setelah pemberian pembiayaan.

Hal tersebut diatas selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Dyah, Kamilah dan Nurul bahwa pembiayaan memiliki pengaruh terhadap perkembangan usaha UMKM nasabah PNM Mekaar, yang membuktikan bahwa evaluasi skala usaha yang tidak dilakukan dengan optimal dalam syarat pembiayaan tidak mempengaruhi pembiayaan maupun pengembalian pembiayaan. Pembiayaan yang hanya diperuntukkan untuk modal usaha membantu nasabah semakin terfokus pada usahanya sehingga dapat membeli alat-alat pendukung usaha seperti mesin produksi, alat pengemasan, *gadget* sebagai penunjang promosi, dan menyewa tempat sebagai upaya perluasan usaha.

Peneliti menemukan bahwa responden memilih pembiayaan usaha PNM Mekaar Gumelar karena memiliki syarat yang mudah untuk dipenuhi. PNM Mekaar Gumelar tidak mensyaratkan pembiayaan dengan menggunakan agunan, dan persyaratan-persyaratan lain yang menyulitkan. PNM Mekaar Gumelar mempunyai produk pembiayaan dengan tenor atau jangka waktu pengembalian pembiayaan satu tahun, dan angsuran setiap minggu yang memudahkan nasabah dalam mengembalikan dengan jumlah yang relatif kecil dibandingkan dengan angsuran yang dilakukan setiap bulan.

PNM Mekaar Gumelar mempunyai program tabungan untuk setiap pencairan dan setiap minggu untuk membudayakan perilaku gemar menabung sehingga nasabah mempunyai keuntungan dalam menyimpan atau menabung hasil atau laba yang telah dihasilkan. Kemudian produk pembiayaan PNM Mekaar Gumelar dapat disesuaikan dengan kebutuhan, jumlah pembiayaan dapat diperbesar setelah pembiayaan lancar pada tahun pertama. Hal tersebut menguntungkan nasabah yang membutuhkan dana untuk meluaskan usaha seperti menyewa tempat baru ataupun membeli mesin produksi yang memerlukan dana yang lebih besar.

Dengan adanya hal-hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha nasabah PNM Mekaar unit Gumelar.

2. Pengaruh Pendampingan Usaha (X2) terhadap Perkembangan Usaha Nasabah PNM Mekaar Unit Gumelar

Secara umum, pendampingan adalah upaya yang bertujuan untuk meningkatkan berbagai kemampuan individu pada masyarakat agar kehidupan di masa depan lebih layak dari sebelumnya. Menurut Aziz dan Hastin (2019) pendampingan usaha bisa berupa pelatihan pengembangan produk dan pengembangan pengetahuan literasi baik mengenai kebaruan teknologi informasi, ataupun literasi tentang keuangan (akuntansi), hal tersebut menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja bisnis UMKM yang dapat mendukung perkembangan usaha UMKM.

Menurut suhara (2022) UMKM masih mempunyai kendala dalam mengelola sumber daya manusianya, SDM yang baik akan menghasilkan produk dan inovasi usaha yang dapat dicapai dengan meningkatkan keterampilan, pengetahuan, kemampuan, dan sikap dalam berusaha. PNM Mekaar unit Gumelar menjalankan pendampingan baik dalam kegiatan rutin kelompok ataupun kegiatan khusus yang diadakan seperti kegiatan “Mba Maya” (program merdeka dan berdaya) atau program lainnya. Namun, pendampingan PNM Mekaar unit Gumelar belum dikatakan maksimal karena tidak terfokusnya program-program kepada seluruh nasabah melainkan hanya ditujukan untuk beberapa nasabah.

Pada hasil pengujian yang sudah dilakukan yaitu uji analisis regresi berganda, pendampingan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha nasabah PNM Mekaar Unit Gumelar. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis regresi pembiayaan yang memperoleh nilai t hitung $5,583 > t$ tabel $1,653$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hubungan pengaruh positif yang didapat adalah jika semakin banyak pendampingan yang diberikan oleh PNM Mekaar unit Gumelar maka perkembangan usaha nasabah akan semakin meningkat. Hal ini didukung oleh Dalimunthe (2022) dimana UMKM masih membutuhkan dukungan kapasitas manajemen SDM melalui pendampingan, dan pelatihan baik secara *online* maupun *offline* agar dapat berkembang dengan baik.

Hal tersebut diatas juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Maliki Aji Prakoso dan Khorifah Arum yang menyatakan bahwa pendampingan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM. Pernyataan responden penelitian juga mendukung pendapat tersebut, dikarenakan pendampingan usaha PNM Mekaar bukan hanya dilakukan pada saat program program khusus seperti program “Mba Maya” tetapi juga pada saat PKM atau pertemuan kelompok mingguan.

Pelatihan-pelatihan inovatif seperti pembuatan produk bersumber dari bahan alam yang ada, pengemasan, pelatihan produksi, pelatihan pertanian perikanan turut membantu nasabah dalam mengembangkan bahan produksi usahanya. Penggunaan *gadget* untuk promosi ataupun pembuatan pamflet produk dan cara mencatat keuangan digital menggunakan aplikasi juga dapat diperoleh dari kegiatan tersebut. Program PKM juga memungkinkan nasabah untuk bertukar ide dan pendapat tentang usaha masing-masing.

Dengan adanya hal-hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pendampingan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM.

3. Pengaruh Sistem Tanggung Renteng (X3) terhadap Perkembangan Usaha Nasabah PNM Mekaar Unit Gumelar

Sistem tanggung renteng adalah suatu perjanjian tanggung menanggung dimana dalam suatu kelompok seorang individu akan menanggung tanggung jawab dari individu lain. Menurut Bjornsson (2011) *joint responsibility* atau tanggung jawab bersama atau sistem tanggung renteng adalah suatu tanggung jawab dimana individu-individu yang tergabung ke dalam suatu kumpulan sosial memiliki tanggung jawab yang sama terhadap individu lainnya. Hal ini akan terwujud dan berdampak positif apabila ada kepedulian yang sama antar individu, sebaliknya akan berdampak negatif ketika tidak ada kepedulian yang sama antar individu.

Menurut Adhi Purba (2023) perjanjian tanggung renteng dapat mewujudkan *zero bad debt*, yaitu kondisi dimana tidak ada pembiayaan bermasalah. Suatu usaha akan dapat diasumsikan lancar apabila mampu

memenuhi kewajibannya dalam membayar angsuran. Namun, jika banyak nasabah yang sering tidak tepat membayar angsuran dapat mempersulit nasabah lain karena tidak semua nasabah yang ada di satu kelompok memiliki dana talangan untuk membayar terlebih dahulu angsuran yang tidak tepat bayar.

Berdasar pada hasil pengujian yang sudah dilakukan yaitu uji analisis regresi berganda, sistem tanggung renteng tidak berpengaruh terhadap perkembangan usaha nasabah PNM Mekaar Unit Gumelar. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis regresi pembiayaan yang memperoleh nilai t hitung $1,480 > t$ tabel $1,653$ dan nilai signifikansi $0,140 > 0,05$. Hubungan pengaruh yang didapat adalah jika semakin banyak tanggung renteng yang dilakukan oleh Nasabah PNM Mekaar unit Gumelar maka tidak ada perbedaan atau pengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha nasabah.

Hal tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umi Rohmah, Suharto dan Erike Anggraeni yang menyatakan bahwa sistem tanggung renteng berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha yang menjadi indikator perkembangan usaha. Hal ini juga didukung dengan pernyataan responden yang mengatakan bahwa sistem tanggung renteng mempersulit nasabah yang tidak memiliki uang kas yang cukup untuk membayari dahulu angsuran nasabah yang terlambat.

Banyak nasabah merasa dirugikan atas tanggungan nasabah lain yang telat membayar angsuran. Kedisiplinan nasabah dalam membayar angsuran juga menjadi menurun akibat adanya rasa aman dikarenakan sistem tanggung renteng. Tanggung renteng yang semakin banyak dalam suatu kelompok dapat menyebabkan arus kas nasabah lain terganggu, kebutuhan modal mingguan dapat terpakai untuk membayar tanggung renteng yang semakin banyak. Ketidakpastian pengembalian tanggung renteng juga menyebabkan kas nasabah terhenti di satu tempat.

Dengan adanya hal-hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem tanggung renteng tidak berpengaruh terhadap perkembangan usaha nasabah PNM Mekaar unit Gumelar.

4. Pengaruh Pembiayaan (X1), Pendampingan Usaha (X2), dan Sistem Tanggung Renteng (X3) terhadap Perkembangan Usaha Nasabah PNM Mekaar Unit Gumelar

Michael Porter menyebutkan bahwa keunggulan kompetitif tercipta jika suatu usaha memiliki strategi untuk memperoleh biaya yang lebih rendah, memperoleh diferensiasi produk dan memperoleh fokus pasar. PNM Mekaar memiliki strategi pembiayaan, pendampingan usaha dan sistem tanggung renteng yang ditujukan untuk mengembangkan usaha nasabahnya.

Pada hasil pengujian yang sudah dilakukan strategi yang digunakan PNM Mekaar berpengaruh secara simultan terhadap perkembangan usaha. Hal tersebut dapat diketahui dengan hasil uji F (simultan) yang menghasilkan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $51,058 > 2,65$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen (bebas) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat). Dengan demikian maka variabel pembiayaan, pendampingan usaha, dan sistem tanggung renteng secara bersama-sama berpengaruh terhadap perkembangan usaha nasabah PNM Mekaar unit Gumelar.

Pembiayaan memberikan modal bagi UMKM yang digunakan untuk menurunkan biaya produksi per-unit, membeli alat dengan kualitas yang lebih tinggi agar dapat menciptakan efisiensi produksi dan membeli bahan baku dengan harga yang lebih rendah. Pendampingan usaha mendorong UMKM dalam diferensiasi produk, pendampingan berupa pelatihan rebranding produk, inovasi produk, dan peningkatan layanan membantu dalam menciptakan nilai unik. Sistem tanggung renteng membantu untuk fokus terhadap pasar dan keberlanjutan yang dapat menciptakan komunitas bisnis kecil yang saling mendukung, menciptakan kepercayaan antar anggota dan menciptakan lingkungan usaha yang stabil dan berkelanjutan. Oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan pembiayaan, pendampingan usaha, dan sistem tanggung renteng berpengaruh terhadap perkembangan usaha nasabah PNM Mekaar Unit Gumelar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar pada hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan berbagai jenis analisis data penelitian yang telah dibahas sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan hasil penelitian dari judul pengaruh pembiayaan, pendampingan usaha, dan sistem tanggung renteng terhadap perkembangan usaha *food and beverage* di UMKM nasabah PNM Mekaar unit Gumelar sebagai berikut:

- 1) Variabel pembiayaan (X1) memperoleh nilai t hitung 4,665 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai t hitung $4,665 > t \text{ tabel } 1,653$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa secara parsial variabel pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha.
- 2) Variabel pendampingan usaha (X2) memperoleh nilai t hitung 5,583 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai t hitung $5,583 > t \text{ tabel } 1,653$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa secara parsial variabel pendampingan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha.
- 3) Variabel sistem tanggung renteng (X3) memperoleh nilai t hitung 1,480 dan nilai signifikansi 0,140. Nilai t hitung $1,480 < t \text{ tabel } 1,653$ dan nilai signifikansi $0,140 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa secara parsial variabel sistem tanggung renteng tidak berpengaruh terhadap perkembangan usaha.
- 4) Uji F pada penelitian ini memiliki koefisien sebesar 51,058 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara simultan antara variabel pembiayaan, pendampingan usaha, dan sistem tanggung renteng memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan, maka penulis dapat memberikan saran antara lain:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menganalisis mekanisme pembiayaan, pendampingan usaha, dan sistem tanggung renteng dari sisi syariah, apakah sudah benar sesuai dengan ketentuan atau tidak. Kemudian terkait dengan strategi PNM Mekaar yang dilihat dari sisi karyawan yang nantinya dapat diketahui kedisiplinan dan kesesuaian untuk menunjang perkembangan usaha nasabah. Kemudian dengan menambah atau mengganti faktor-faktor pengaruh lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Sehingga dapat diketahui lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha.

2. Bagi Perusahaan Instansi Terkait

Bagi pihak PNM Mekaar Unit Gumelar maupun PT PNM Indonesia, diharapkan dapat menggunakan strategi yang dapat berpengaruh positif bukan hanya untuk PT PNM, tetapi juga untuk nasabah PNM Mekaar, dan karyawannya. Strategi yang dapat disesuaikan dengan kondisi nasabah dan karyawan sehingga dapat mempunyai andil yang besar terhadap perkembangan usaha nasabah dan kenyamanan karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Masita, Ngurah Ardiawan, K., & Eka Sari, M. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. <http://penerbitzaini.com>.
- Purba, A.I. (2023). Kontribusi Sistem Tanggung Renteng dalam Mewujudkan *Zero Bad Debt* dan Perilaku Nasabah BWM Lirboyo Kota Kediri. *JIPSYA : Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 5(1), 1–100. <http://lkmsbwm.id>.
- Ahmadiono. (2021). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (1st ed.). IAIN Jember Press.
- Sapitri, & Nurhikma. (2024). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Bil Wakalah dan Tanggung Renteng Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Cabang Bajeng Barat. In *Journal of Ecotourism and Rural Planning* (Issue 1). <https://economics.pubmedia.id/index.php/jerp>.
- Aziz, F. A., & Utami, H.T. (2019). The Influence of the Use of Accounting Information and Information Technology on the Success of Business Performance (A Survey on Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) of Superior Products in Banyumas Regency). *KnE Social Sciences*, 3(13), 1073–1084. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4268>.
- Aziz, F. A., Utami, H.T., Wanojaleni, K., & Edy, S. C. (2024). Towards economic stability: Analysis of Msme business sustainability in central Java province post the COVID-19 pandemic. *Edelweiss Applied Science and Technology*, 8(5), 1854–1879. <https://doi.org/10.55214/25768484.v8i5.1919>.
- Az-Zuhaili, W. (2016). *Tafsir Al-Munir*. Gema Insani.
- Björnsson, G. (2011). Joint Responsibility Without Individual Control: Applying the Explanation Hypothesis. In *Library of Ethics and Applied Philosophy* (Vol. 27, pp. 181–199). Springer Science and Business Media B.V. https://doi.org/10.1007/978-94-007-1878-4_11.
- BPS.go.id. (2022). *Komoditas tanaman pangan Masyarakat Gumelar tahun 2022*. <https://banyumaskab.bps.go.id/id>.
- Dalimunthe, R. F., Marintan Sitohang, A. D., & Linda Sibarani, M. (2022). Strengthening UMKM Human Resources Towards Internationalization. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research (EAJMR)*, 1(5), 789–800. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/eajmr/index>.
- Datanesia.id. (2024). *Sektor Industri Makanan dan Minuman di Indonesia*. <https://datanesia.id/>.
- Syafira, C., k, kamilah, & Inayah, N. (2024). Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Lama Pengembalian Pembiayaan terhadap Perkembangan UMKM pada PNM

- Mekaar Syariah. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 3(1), 1–15.
<https://doi.org/10.55123/mamen.v3i1.2996>.
- Widodo, S.E. (2015). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia* (1st ed.). PUSTAKA BELAJAR.
- Baroka, D., & Helmita. (2024). Analisis Peran PT. PNM sebagai Lembaga Pembiayaan dalam Mendukung Pengembangan dan Pertumbuhan UMKM di Kecamatan Bumi Agung. *Indonesian Journal of Strategic Management*.
<https://journal.uniku.ac.id/index.php/ijsm>.
- Fitriani, Y. (2023). Peran Pembiayaan Modal Usaha untuk Pengembangan Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Cabang Kembaran Banyumas), *Skripsi*, Purwokerto: UIN SAIKU Purwokerto
- Sahir, S.H. (2021). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati, Ed.). Penerbit KBM Indonesia. www.penerbitbukumurah.com.
- Hennessy, C., & Whited, T. (2007). How Costly is External Financing? Evidence from a Structural Estimation. *Jurnal Of Finance*, 62(4).
<https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.2007.01255.x>
- Hidayat, R. (2010). *Keputusan Investasi dan Financial Constraints : Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia*.
- Salim, H.S. (2015). *Hukum Kontrak: Perjanjian, Pinjaman, dan Hibah*. Sinar Grafika.
- Indartini, M., & Mutmainah. (2024). *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Korelasi, dan Regresi Linear Berganda* (1st ed.). Lakeisha.
- Johari, E., Yolanda, A., & Suryani, M. (2023). *Pembiayaan dalam Perbankan Syariah*. CV. Sinar Jaya Berseri.
- Kasmir. (2012). *Dasar-Dasar Perbankan*. PT Raja Grafindo.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (Revisi Ed)*. PT Raja Grafindo.
- Kemenkopukm.go.id. (2024). *Jumlah Pertumbuhan UMKM*.
<https://www.kemenkopukm.go.id/>
- Ningtyas, & Kusuma. (2024). Peranan Pendampingan UMKM Untuk Meningkatkan Usaha Dan Akses Pasar Pedagang SWK Urip Sumoharjo. *Journal of Creative Student Research*, 2(4), 103–116.
<https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v2i4.4006>
- Rohani, S.L. (2021). *Pengaruh Modal Usaha, Strategi Pemasaran Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Di Desa Sigotom Kecamatan Pangaribuan*.

- Marasabessy, M., & Karman, A. (2022). Pengaruh Pinjaman Modal dan Pendampingan Usaha Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Nasabah Pada Bank Wakaf Mikro Honai Sejahtera Papua. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(6), 1586–1597. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1026>
- Mardiyanti, E. (2022). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, dan Sistem Tanggung Renteng Terhadap Keberhasilan Usaha Nasabah Pembiayaan Mikro pada BTPN Syariah, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Maulidyah, A., Syafi'ie, N., Alrasyid, H., & Hardaningtyas, R. T. (2024). Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Dalam Perkembangan UMKM di Malang (Studi Kasus BMT UGT Nusantara). *Warta Ekonomi*, 7(2).
- Mendonca, E. D. C., Ndoen, W. M., Makatita, R. F., Amtiran, P. Y., & Manajemen, P. (2024). Peran PNM Mekaar dalam Penyaluran Pembiayaan untuk Meningkatkan Pendapatan UMKM di Kelurahan Atambua Kota. *Glory: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*.
- Munandar, A., & Hasan Ridwan, A. (2023). Tafsir Surat An-Nisa Ayat 29 Sebagai Landasan Hukum Akad Ba'i Assalam Dalam Praktek Jual Beli Online. *Rayah Al-Islam*, 7(1), 271–287. <https://doi.org/10.37274/rais.v7i1.659>
- Nareswari, N., Nurmasari, N. D., & Putranti, L. (2023). Financial Constraints of Micro, Small, and Medium-sized Enterprises (MSMEs) in the Indonesia Creative Industries. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 25(3), 312–321. <https://doi.org/10.14414/jebav.v25i3.3433>
- Nurnasrina, & Putra, A. (2018). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Cahaya Firdaus.
- Nuryadi., Astuti, T.D., Utami, E.S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media. www.sibuku.com
- Pfitzer, M., & Krishnaswamy, R. (2007). *The Role of the Food & Beverage Sector in Expanding Economic Opportunity*.
- PNM.co.id. (2024). *Laporan Tahunan PNM Mekaar*. <https://www.pnm.co.id/bisnis/pnm-mekaar>
- Putri, B., Agustina, A., & Hidayanti, N. F. (2024). Pengaruh Pembiayaan Akad Murabahah PNM MEKAR Syariah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 8(1), 390–400. <https://doi.org/10.29408/jpek.v8i1.25557>
- Rerolia, O., & Takarini, N. (2023). Pengaruh Pemberdayaan Perempuan Nasabah BTPN Syariah terhadap Perkembangan UMKM melalui Pendampingan Usaha. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(3), 72–81. <https://doi.org/10.30640/cakrawala.v2i3.1336>
- Ridwan, M. (2007). *Kontruksi Bank Syariah*. Pustaka SM .

- Rohmah, U., Suharto, S., & Anggraeni, E. (2022). Sistem Tanggung Renteng pada Keberlangsungan Usaha dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3514. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.5562>
- Siti, & Fauziyah. (2019). *Pemberdayaan Ekonomi Perempuan* (Syaukin Muh, Ed.; 1st ed.). IMTIYAZ.
- Satrio, F., Yuwono, P., Dewata Bimantoro, C., Humairani, A., Nikmah, Z., & Manajemen, P. S. (2023). Pengelolaan SDM Dan Perencanaan Sumber Daya Manusia Dalam Kemajuan Suatu Organisasi. *Trending: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2).
- Shafrani, Y. S., & Hadi, R. (2023). The Implications of BMT Financing on MSMEs Development. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(2), 134–148. <https://doi.org/10.24239/jiebi.v5i2.199.134-148>
- Cruzado, Dimaano, Manahan, Medes, & Villarma. (2023). Financial constraints: Its impact on access to financing of micro, small, and medium businesses in Calapan City. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 18(2), 271–280. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2023.18.2.0792>
- Soebiantoro, & Nik.H. (2024). Peningkatan Akses Permodalan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *TRANSGENERA: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dan Humaniora*, 1(2), 122–136. <https://doi.org/10.35457/transgenera.v1i2.3795>
- Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, Fitri, A., Kuswandi, S., Sastri, L., Falani, I., Aswan, N., Artauli Hasibuan, F., & Lestari, H. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suhara, T., Husin, & Bangun, C. S. (2022). Human Resource Competence And Innovation Of Small And Medium Micro Enterprises (UMKM) Tangerang Regency. *APTISI Transactions on Management (ATM)*, 6(2), 181–190. <https://doi.org/10.33050/atm.v6i2.1741>
- Suharto, E. (2014). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (A. Gunarsa, Ed.). PT Refika Aditama.
- Sumarni, I., Efendi, F., Mardianton, & Fauzi, M. (2023). Tanggung Renteng dalam Kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4, 2722–5615. <http://e-journal.iainfmpapua.ac.id/index.php/elmudhorib>
- Utama, A. N. B., Suryani, A. I., Hamdiah, H., & Dhonal, R. (2024). MSME Financial Transformation: The Vital Role of Banking in Innovation and Service Provision. *Journal of Social Science and Business Studies*, 2(4), 286–293. <https://doi.org/10.61487/jssbs.v2i4.105>

- Vinatra, S. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 1–08. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i1.832>
- Wen-Cheng, W., Chien-Hung, L., & Ying-Chien, C. (2011). Types of Competitive Advantage and Analysis. *International Journal of Business and Management*, 6(5). <https://doi.org/10.5539/ijbm.v6n5p100>
- Widjaja, G., & Muljadi, K. (2005). *Penanggungan Utang dan Perikatan Tanggung Menanggung* (1st ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Wijiharjono, N. (2021). *Manajemen Strategik: Pemikiran Michael Porter dan Implikasinya bagi Pengembangan Ekonomi Kreatif*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/nhkrm>
- Zafrizal, & Meliza. (2024). Sinergi Antara Sektor Perbankan Dengan UMKM Untuk Memperkuat Perekonomian Pasca Pandemi Covid-19. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 963–967. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i1.6655>



LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Dengan hormat, dalam rangka memenuhi tugas akhir saya pada Progam Sarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, maka dengan segala kerendahan hati saya mengharapkan bantuan Bapak/Ibu Nasabah PNM Mekaar Unit Gumelar untuk mengisi kuesioner mengenai:

“Pengaruh Pembiayaan, Pendampingan Usaha, dan Sistem Tanggung Renteng terhadap Perkembangan Usaha Food and Beverage di UMKM (Studi Kasus Nasabah PNM Mekaar Unit Gumelar”.

Berikut kriteria responden yang ditetapkan oleh peneliti :

1. Nasabah PNM Mekaar Unit Gumelar
2. Berdomisili di Kecamatan Gumelar
3. Melakukan Pembiayaan Pada Tahun 2023-2024
4. Menjalankan Usaha di bidang makanan dan minuman

Pengumpulan data ini semata-mata hanya digunakan untuk menyusun tugas akhir dan dijamin kerahasiaannya. Jawaban Bapak/Ibu berikan juga akan menjadi masukan yang sangat berharga bagi saya maupun perusahaan sebagai objek dari penelitian ini. Atas partisipasi dan kesediaan dalam mengisi, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Saya

Atika Ristawati

NIM. 214110202259

A. Identitas Responden

Isilah Biodata berikut ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

1. Nama :.....

2. Usia Responden

☐ 20-25 Tahun

☐ 41-45 Tahun

☐ 26-30 Tahun

☐ 46-50 Tahun

☐ 31-35 Tahun

☐ 51-55 Tahun

☐ 36-40 Tahun

3. Pendidikan Terakhir

☐ SD

☐ SMP

☐ SMA

☐ D3/Sarjana

4. Pekerjaan

☐ Pelajar/Mahasiswa

☐ Wiraswasta

☐ Pedagang

☐ Ibu Rumah Tangga

☐ Lainnya

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah biodata anda terlebih dahulu.

2. Isilah pertanyaan secara jujur dan sesungguhnya.

3. Identitas dan jawaban responden akan dijamin kerahasiaanya.

4. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan penilaian anda dengan memberikan tanda (√) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia.

5. Keterangan Alternatif Jawaban dan Skor :

STS = Sangat Tidak Setuju (1)

TS = Tidak Setuju (2)

N = Netral (3)

S = Setuju (4)

SS = Sangat Setuju (5)

C. Pertanyaan Peneliti

NO	PERTANYAAN	KETERANGAN				
PEMBIAYAAN		SS	S	N	TS	STS
1.	Pembiayaan PNM Mekaar mudah diajukan dan tidak menggunakan agunan					
2.	Pembiayaan digunakan untuk modal usaha					
3.	Pembiayaan digunakan untuk membeli alat dan bahan produksi					
4.	Pembiayaan digunakan untuk menambah produk usaha					
5.	Pembiayaan digunakan untuk perluasan usaha					
PENDAMPINGAN USAHA		SS	S	N	TS	STS
1.	PNM Mekaar memberikan pendampingan terhadap nasabah					
2.	Pendampingan membantu saya dalam berdiskusi, bertukar gagasan dan mencari solusi tentang masalah usaha yang dihadapi					
3.	Pendampingan membuat saya terdukung dan mudah dalam menjalankan usaha					
4.	Pendampingan yang berupa pelatihan memberi saya keterampilan untuk menciptakan produk baru					
5.	Pendampingan membuat keuangan usaha saya tertata					
SISTEM TANGGUNG RENTENG		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya menyetujui persyaratan pembiayaan dengan sistem tanggung renteng					
2.	saya tidak terbebani dengan adanya sistem tanggung renteng					

3.	Saya senang dengan sistem tanggung renteng di kelompok/ kumpulan saya					
4.	saya membantu anggota lain yang sedang kesulitan dalam memenuhi pembayaran angsuran					
5.	sistem tanggung renteng meringankan beban angsuran saya sehingga arus kas tidak terganggu					
PERKEMBANGAN USAHA		SS	S	N	TS	STS
1.	Jumlah karyawan saya bertambah					
2.	Pemasaran dan penjualan produk lebih luas					
3.	Arus kas usaha saya tidak terganggu sehingga produktifitas semakin bertambah					
4.	Jumlah usaha/ produksi usaha saya bertambah					
5.	jumlah omzet dan keuntungan usaha saya mengalami kenaikan					

Lampiran 2: Jawaban Responden Penelitian

Jawaban Identitas Responden

No.	NAMA	USIA	PENDIDIKAN	JENIS USAHA
1	Jarsiti	36-40	SMP	Produsen Jajanan Pasar
2	Carinah	46-50	SD	Produsen Jajanan Pasar
3	Devi Masningtiyas	26-30	SMP	Produsen Jajanan Kering
4	Rasikem	36-40	SD	Produsen Gula Merah
5	Windiyanti	36-40	SMP	Produsen Kerupuk Cantir
6	Wiwin Ervina	21-25	SMA	Produsen Jajanan Pasar
7	Putri Rezeki	31-35	SMA	Produsen Jajanan Pasar
8	Irawati	31-35	SMP	Produsen Jajanan Pasar
9	Rohyani	31-35	SMP	Produsen Jajanan Pasar
10	Rotinah	36-40	SMP	Produsen Jajanan Pasar
11	Darsiti	41-45	SD	Produsen Tepung Tapioka
12	Watiyah	51-55	SD	Produsen Gula Merah
13	Duriyah	46-50	SD	Produsen Gula Merah
14	Sri Ernawati	36-40	SD	Produsen Jajanan Pasar
15	Tarinah	46-50	SD	Produsen Jajanan Kering
16	Mei	26-30	SMA	Produsen Jajanan Pasar
17	Surtini	46-50	SD	Produsen Jajanan Pasar
18	Sarmini	41-45	SD	Produsen Jajanan Pasar
19	Udy Astuti	31-35	SMA	Produsen Jajanan Pasar
20	Suyati	36-40	SD	Produsen Tepung Tapioka
21	Watimah	46-50	SD	Produsen Jajanan Kering
22	Oktavia Rahayuningsih	26-30	SMA	Produsen Jajanan Kering
23	Suryati	36-40	SD	Produsen Tepung Tapioka
24	Darsih	51-55	SD	Produsen Tepung Tapioka
25	Kamini	46-50	SD	Produsen Gula Merah
26	Suwarni	51-55	SD	Produsen Gula Merah
27	Satimah	51-55	SD	Produsen Gula Merah
28	Casilem	51-55	SD	Produsen Jajanan Kering
29	Walyati	31-35	SD	Produsen Jajanan Pasar
30	Narikem	41-45	SD	Produsen Tepung Tapioka
31	Casini	41-45	SMP	Produsen Jajanan Pasar
32	Kusminah	41-45	SMA	Produsen Jajanan Pasar
33	Katini	41-45	SMP	Produsen Jajanan Pasar
34	Esih	41-45	SMA	Produsen Jajanan Pasar
35	Rosminah	51-55	SD	Produsen Jajanan Kering

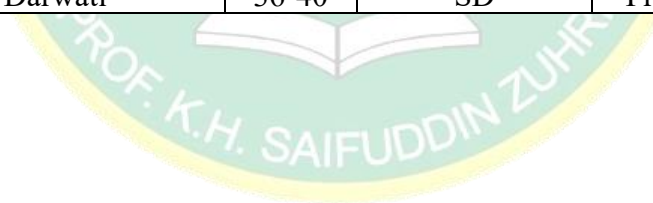
No.	NAMA	USIA	PENDIDIKAN	JENIS USAHA
36	Sri Purwidrani	31-35	SMA	Produsen Jajanan Pasar
37	Karsem	51-55	SD	Produsen Gula Merah
38	Rizky Amalia	41-45	SMP	Produsen Jajanan Kering
39	Rasti	46-50	SD	Produsen Jajanan Pasar
40	Ruwyanti	41-45	SD	Produsen Gula Merah
41	Daryuti	41-45	SMP	Produsen Gula Merah
42	Nuryati	41-45	SMP	Produsen Jajanan Pasar
43	Kaniyah	41-45	SD	Produsen Jajanan Kering
44	Kusyati	41-45	SMP	Produsen Jajanan Pasar
45	Rrusmini	41-45	SMP	Produsen Jajanan Pasar
46	Sopiyah	46-50	SD	Produsen Jajanan Pasar
47	Darsini	36-40	SD	Produsen Jajanan Pasar
48	Rakiwen	46-50	SD	Produsen Tepung Tapioka
49	Tasriyah	36-40	SD	Produsen Jajanan Kering
50	Warsini	46-50	SD	Produsen Jajanan Kering
51	Sikem	46-50	SD	Produsen Tepung Tapioka
52	Jumirah	51-55	SD	Produsen Tepung Tapioka
53	Sujiyanti	41-45	SD	Produsen Gula Merah
54	Suwarti	41-45	SD	Produsen Gula Merah
55	Dini Kristiani	31-35	SMA	Produsen Jajanan Kering
56	Dina Noviyanti	31-35	SMP	Produsen Jajanan Kering
57	Watijah	36-40	SD	Produsen Jajanan Pasar
58	Irli Ningrum	31-35	SMA	Produsen Jajanan Kering
59	Alfiatun	26-30	SMA	Produsen Jajanan Pasar
60	Wadiah	51-55	SD	Produsen Jajanan Pasar
61	Rasiah	36-40	SD	Produsen Jajanan Pasar
62	Wakiyem	51-55	SD	Produsen Jajanan Pasar
63	Casiyem	51-55	SD	Produsen Jajanan Kering
64	Suwarni	51-55	SD	Produsen Jajanan Pasar
65	Ruswati	36-40	SMP	Produsen Gula Merah
66	Murniawati	36-40	SMP	Produsen Jajanan Kering
67	Rohaniah	36-40	SMP	Produsen Jajanan Pasar
68	Rakem	51-55	SD	Produsen Tepung Tapioka
69	Halistiani	26-30	SMA	Produsen Jajanan Kering
70	Supriyati	36-40	SMP	Produsen Jajanan Kering
71	Widhi Lestari	26-30	SMP	Produsen Tepung Tapioka
72	Aswiyanti	36-40	SD	Produsen Tepung Tapioka
73	Marsiti	36-40	SD	Produsen Gula Merah

No.	NAMA	USIA	PENDIDIKAN	JENIS USAHA
74	Sujiasih	36-40	SD	Produsen Gula Merah
75	Parwati	36-40	SD	Produsen Jajanan Kering
76	Darmini	41-45	SD	Produsen Jajanan Kering
77	Wasini	41-45	SD	Produsen Jajanan Pasar
78	Isnaeni Nur Hayatun	26-30	SMP	Produsen Jajanan Kering
79	Suryani	36-40	SMP	Produsen Jajanan Pasar
80	Aryati	36-40	SD	Produsen Jajanan Pasar
81	Karsitem	46-50	SD	Produsen Jajanan Pasar
82	Mei Serliana	26-30	SMA	Produsen Jajanan Pasar
83	Tefi Nur Faizal	26-30	SMA	Produsen Jajanan Kering
84	Kusmini	46-50	SD	Produsen Jajanan Pasar
85	Kastini	46-50	SD	Produsen Jajanan Pasar
86	Rosiana	36-40	SMP	Produsen Jajanan Kering
87	Dwi Monikasari	26-30	SMA	Produsen Jajanan Pasar
88	Titin	36-40	SMP	Produsen Jajanan Pasar
89	Siti rohimah	46-50	SD	Produsen Jajanan Pasar
90	Narkem	51-55	SD	Produsen Jajanan Pasar
91	Juni	36-40	SMP	Produsen Tepung Tapioka
92	Rasiti	36-40	SD	Produsen Jajanan Kering
93	Walyati	36-40	SD	Produsen Jajanan Kering
94	Sarwi	51-55	SD	Produsen Tepung Tapioka
95	Siti Anisah	26-30	SMP	Produsen Tepung Tapioka
96	Ponirah	46-50	SD	Produsen Gula Merah
97	Jamiyati	46-50	SD	Produsen Gula Merah
98	Afita	26-30	SMP	Produsen Jajanan Kering
99	Heni Triani	26-30	SMP	Produsen Jajanan Kering
100	Silem	51-55	SD	Produsen Jajanan Pasar
101	Amal Aprilia	21-25	SMA	Produsen Jajanan Kering
102	Utari Panji Setiawan	26-30	SMA	Produsen Jajanan Kering
103	Sartiyem	41-45	SD	Produsen Jajanan Pasar
104	Risah	51-55	SD	Produsen Gula Merah
105	Narkem	46-50	SD	Produsen Jajanan Kering
106	Kusnani	36-40	SD	Produsen Jajanan Pasar
107	Wartati	46-50	SD	Produsen Jajanan Kering
108	Lili Purwati	36-40	SMP	Produsen Jajanan Pasar
109	Iin Fatmawati	36-40	SMP	Produsen Jajanan Pasar
110	Somini	46-50	SD	Produsen Jajanan Pasar
111	Parlina	36-40	SD	Produsen Kerupuk Cantir

No.	NAMA	USIA	PENDIDIKAN	JENIS USAHA
112	Sugiani	36-40	SD	Produsen Kerupuk Cantir
113	Kartika Putriningsih	21-25	SMA	Produsen Jajanan Kering
114	Juati	41-45	SMP	Produsen Jajanan Pasar
115	Farida	36-40	SMP	Produsen Jajanan Kering
116	Kasminah	46-50	SD	Produsen Jajanan Pasar
117	Wiwin	36-40	SD	Produsen Jajanan Pasar
118	Saripah	46-50	SD	Produsen Jajanan Pasar
119	Tiwen	36-40	SD	Produsen Kerupuk Cantir
120	Aratun	46-50	SD	Produsen Jajanan Kering
121	Sukiyah	46-50	SD	Produsen Gula Merah
122	Wasirah	46-50	SD	Produsen Jajanan Pasar
123	Rasiyah	46-50	SD	Produsen Jajanan Kering
124	Warsilem	46-50	SD	Produsen Gula Merah
125	Muningah	36-40	SMP	Produsen Jajanan Pasar
126	Lili Ana Aulia	36-40	SMA	Produsen Jajanan Kering
127	Raminah	46-50	SD	Produsen Jajanan Pasar
128	Kasiwen	46-50	SD	Produsen Jajanan Kering
129	Elisa fitri mulyadi	21-25	SMA	Produsen Jajanan Kering
130	Kamini	51-55	SD	Produsen Kerupuk Cantir
131	Ayati	46-50	SD	Produsen Kerupuk Cantir
132	Diah	36-40	SMP	Produsen Kerupuk Cantir
133	Sartiwen	46-50	SD	Produsen Kerupuk Cantir
134	Mutirah	41-45	SD	Produsen Kerupuk Cantir
135	Watri	36-40	SD	Produsen Jajanan Kering
136	Romyati	41-45	SD	Produsen Gula Merah
137	Salimah	36-40	SD	Produsen Jajanan Pasar
138	Ute Pundut Wahyuni	21-25	SMA	Produsen Jajanan Kering
139	Sheli Fitriani	31-35	SMA	Produsen Gula Merah
140	Karsem	36-40	SD	Produsen Jajanan Kering
141	Satimah	46-50	SD	Produsen Gula Merah
142	Karisem	46-50	SD	Produsen Jajanan Pasar
143	Siti Muryanti	46-50	SMP	Produsen Jajanan Kering
144	Sumiati	31-35	SMP	Produsen Gula Merah
145	Rilem	31-35	SD	Produsen Jajanan Kering
146	Kalimah	51-55	SD	Produsen Gula Merah
147	Siti khoiriah	31-35	SMP	Produsen Kerupuk Cantir
148	Karsem	51-55	SD	Produsen Kerupuk Cantir
149	Kasmirah	46-50	SD	Produsen Kerupuk Cantir

No.	NAMA	USIA	PENDIDIKAN	JENIS USAHA
150	Ema Ulfafatimah	21-25	SMA	Produsen Jajanan Pasar
151	Khoeriyah	51-55	SMP	Produsen Jajanan Kering
152	Sofi Antika	31-35	SMP	Produsen Gula Merah
153	Diana Safitri	31-35	SMP	Produsen Jajanan Kering
154	Sarah Karunia	21-25	SMA	Produsen Jajanan Pasar
155	Karisah	41-45	SD	Produsen Jajanan Kering
156	Casti	41-45	SD	Produsen Gula Merah
157	Dartem	41-45	SD	Produsen Jajanan Kering
158	Ridah	41-45	SD	Produsen Jajanan Pasar
159	Darsini	41-45	SD	Produsen Jajanan Kering
160	Naditya salsa billa	21-25	SMA	Produsen Gula Merah
161	Nur Kholifah	31-35	SMP	Produsen Jajanan Kering
162	Tarisem	41-45	SD	Produsen Kerupuk Cantir
163	Rukini	51-55	SD	Produsen Kerupuk Cantir
164	Warkem	41-45	SD	Produsen Kerupuk Cantir
165	Wahyanti	51-55	SD	Produsen Kerupuk Cantir
166	Sudirah	41-45	SD	Produsen Kerupuk Cantir
167	Mujiwati	31-35	SMP	Produsen Jajanan Kering
168	Dasiwen	51-55	SD	Produsen Gula Merah
169	Kainem	41-45	SD	Produsen Jajanan Kering
170	Usminah	51-55	SD	Produsen Jajanan Kering
171	Karsiti	41-45	SD	Produsen Jajanan Kering
172	Tita Murwiyanti	21-25	SMA	Produsen Jajanan Kering
173	Karmi	51-55	SD	Produsen Jajanan Kering
174	Sefiati	31-35	SMP	Produsen Jajanan Kering
175	Sariyah	51-55	SD	Produsen Gula Merah
176	Kasinah	51-55	SD	Produsen Gula Merah
177	Tarmini	51-55	SD	Produsen Gula Merah
178	Suparni	51-55	SD	Produsen Jajanan Kering
179	Pungki	31-35	SMA	Produsen Jajanan Pasar
180	Rumini	41-45	SD	Produsen Jajanan Pasar
181	Cici Riana	31-35	SMA	Produsen Jajanan Pasar
182	Maryanti	26-30	SD	Produsen Jajanan Pasar
183	Karmi	46-50	SD	Produsen Jajanan Pasar
184	Rumsiyati	51-55	SD	Produsen Gula Merah
185	Romsiyah	46-50	SD	Produsen Gula Merah
186	Siti Saniyah	46-50	SD	Produsen Jajanan Pasar
187	Wakinah	51-55	SD	Produsen Gula Merah

No.	NAMA	USIA	PENDIDIKAN	JENIS USAHA
188	Tarkem	51-55	SD	Produsen Gula Merah
189	Uswatun Khasanah	26-30	SMP	Produsen Jajanan Kering
190	Kursiti	46-50	SD	Produsen Gula Merah
191	Sita	46-50	SMP	Produsen Jajanan Kering
192	Sarmini	46-50	SD	Produsen Jajanan Pasar
193	Miftahul Janah	46-50	SD	Produsen Jajanan Kering
194	Maryati	46-50	SD	Produsen Gula Merah
195	Darkimah	46-50	SD	Produsen Jajanan Kering
196	Eni Mujiati	31-35	SMP	Produsen Kerupuk Cantir
197	Kasmirah	46-50	SD	Produsen Jajanan Kering
198	Sumini	41-45	SD	Produsen Jajanan Pasar
199	Sudirah	46-50	SD	Produsen Kerupuk Cantir
200	Jairah	46-50	SD	Produsen Kerupuk Cantir
201	Rasmini	46-50	SD	Produsen Jajanan Kering
202	Darkiyah	46-50	SD	Produsen Jajanan Pasar
203	Daswen	51-55	SD	Produsen Gula Merah
204	Nasiti	31-35	SD	Produsen Jajanan Kering
205	Juliah	31-35	SMP	Produsen Jajanan Pasar
206	Ika Rahma Sari	21-25	SMP	Produsen Jajanan Kering
207	Dinah	41-45	SD	Produsen Kerupuk Cantir
208	Kamini	46-50	SD	Produsen Kerupuk Cantir
209	Nelly Septi Jayanti	21-25	SMA	Produsen Jajanan Kering
210	Darwati	36-40	SD	Produsen Jajanan Pasar



Lampiran 3: Tabulasi Data

Variabel Pembiayaan dan Pendampingan Usaha

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2
1	5	5	5	4	4	23	4	4	5	4	5	22
2	5	4	4	5	4	22	5	4	5	4	3	21
3	5	4	5	5	4	23	5	5	4	5	3	22
4	2	2	3	2	3	12	3	3	1	2	3	12
5	5	4	4	5	5	23	5	5	4	5	3	22
6	4	4	4	3	4	19	3	3	3	3	3	15
7	4	5	4	4	4	21	5	5	4	5	3	22
8	5	4	4	4	4	21	4	5	5	4	4	22
9	5	4	4	4	5	22	4	4	5	5	4	22
10	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21
11	4	5	5	4	4	22	4	4	5	4	3	20
12	4	5	4	5	4	22	5	5	5	4	4	23
13	5	5	5	4	4	23	4	4	5	4	5	22
14	4	5	4	4	4	21	5	4	5	4	5	23
15	4	5	5	4	4	22	4	5	5	5	3	22
16	5	4	5	4	4	22	5	4	5	4	3	21
17	5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	5	23
18	4	5	4	4	4	21	5	5	5	4	4	23
19	4	5	4	4	3	20	4	5	4	4	5	22
20	4	4	4	5	4	21	5	5	5	5	4	24
21	5	4	5	4	4	22	4	5	4	5	4	22
22	4	5	5	5	4	23	5	4	4	4	3	20
23	4	4	4	5	4	21	5	5	5	5	4	24
24	5	5	5	4	4	23	5	4	5	4	3	21
25	5	5	5	4	2	21	3	3	4	3	2	15
26	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	5	22
27	4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	3	19
28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	19
29	4	4	5	5	5	23	4	4	5	4	5	22
30	4	4	4	3	3	18	5	5	5	5	4	24
31	5	5	4	4	4	22	5	5	4	5	4	23
32	4	5	5	5	4	23	5	5	4	4	4	22
33	4	3	3	2	3	15	2	3	3	3	2	13
34	5	4	4	5	4	22	4	5	4	5	3	21
35	5	4	5	4	5	23	4	5	5	4	4	22

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2
36	5	5	5	4	5	24	3	4	4	4	3	18
37	2	1	2	3	3	11	2	1	2	2	3	10
38	5	4	4	4	4	21	5	5	4	4	5	23
39	5	5	4	4	4	22	5	4	5	5	4	23
40	4	4	4	3	3	18	4	5	5	5	3	22
41	4	4	5	5	5	23	4	4	4	5	3	20
42	4	5	5	4	4	22	4	5	5	5	4	23
43	5	5	5	4	4	23	4	4	5	5	5	23
44	4	3	5	4	5	21	5	4	4	4	3	20
45	5	5	5	5	4	24	4	5	4	5	4	22
46	4	5	4	4	4	21	5	4	4	5	3	21
47	4	5	4	5	3	21	5	5	4	4	4	22
48	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	3	20
49	4	5	3	4	5	21	4	4	5	4	5	22
50	4	3	5	5	4	21	5	4	4	4	3	20
51	4	3	5	5	5	22	4	5	5	5	5	24
52	4	4	5	3	5	21	5	5	4	5	5	24
53	2	3	1	2	3	11	3	4	4	4	3	18
54	4	4	4	3	3	18	5	5	5	4	3	22
55	4	3	3	5	3	18	5	4	5	5	4	23
56	5	5	5	5	4	24	5	4	4	5	5	23
57	5	5	4	5	5	24	5	5	4	5	3	22
58	4	4	3	5	3	19	5	5	4	4	3	21
59	4	3	5	5	4	21	5	5	4	5	4	23
60	4	5	4	3	3	19	5	5	4	5	4	23
61	5	5	5	4	5	24	4	4	4	5	4	21
62	5	4	4	4	4	21	5	4	5	5	5	24
63	5	4	4	4	4	21	4	4	5	5	4	22
64	4	4	4	3	5	20	5	5	4	5	3	22
65	4	4	4	4	5	21	5	5	5	4	4	23
66	5	4	4	4	5	22	5	5	4	4	4	22
67	4	4	5	5	5	23	4	4	4	5	4	21
68	5	4	4	4	4	21	5	4	4	4	4	21
69	5	5	4	5	5	24	4	5	5	4	3	21
70	1	2	1	2	1	7	2	2	1	2	2	9
71	4	4	3	4	4	19	4	4	5	5	5	23
72	5	5	4	5	5	24	5	4	5	5	4	23
73	4	5	4	5	3	21	5	4	5	4	5	23
74	4	4	4	4	4	20	5	5	4	5	3	22
75	4	4	4	4	4	20	5	5	4	4	4	22

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2
76	5	3	4	5	3	20	4	4	4	5	3	20
77	4	4	5	4	4	21	5	5	4	5	4	23
78	5	4	5	3	3	20	4	5	5	4	3	21
79	5	4	5	4	5	23	5	5	4	5	5	24
80	4	4	5	3	5	21	5	4	4	4	3	20
81	5	4	4	5	4	22	4	5	4	5	5	23
82	3	3	2	2	1	11	3	2	3	3	1	12
83	4	5	4	4	3	20	4	5	4	4	4	21
84	5	5	4	4	4	22	4	4	5	4	3	20
85	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	3	20
86	3	1	3	3	2	12	3	1	2	2	3	11
87	4	4	4	5	5	22	5	4	5	4	3	21
88	4	4	5	5	5	23	4	4	5	4	5	22
89	5	4	4	3	3	19	4	5	4	5	3	21
90	5	5	4	4	3	21	5	5	5	4	4	23
91	3	2	3	2	3	13	3	2	4	2	3	14
92	4	3	4	5	4	20	4	4	5	4	3	20
93	4	5	4	5	4	22	4	5	4	5	4	22
94	4	5	4	5	4	22	4	5	5	5	5	24
95	4	4	5	4	5	22	4	4	5	4	3	20
96	5	4	4	5	4	22	4	5	5	4	5	23
97	5	5	5	5	5	25	3	4	4	4	4	19
98	5	5	4	4	5	23	3	3	4	4	4	18
99	4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	4	23
100	3	3	3	3	3	15	4	4	3	3	3	17
101	4	3	4	4	4	19	5	5	4	4	4	22
102	4	5	5	4	3	21	4	5	4	5	5	23
103	4	5	5	3	5	22	4	4	4	5	3	20
104	5	5	4	5	5	24	4	4	5	5	4	22
105	5	5	4	3	5	22	4	3	4	4	4	19
106	5	5	5	4	4	23	4	5	4	5	3	21
107	4	4	3	3	3	17	4	4	4	4	3	19
108	5	3	4	4	4	20	4	5	4	5	3	21
109	5	5	5	5	3	23	4	5	4	5	4	22
110	5	5	5	4	3	22	4	5	4	5	3	21
111	5	4	5	5	4	23	5	4	3	3	3	18
112	3	3	3	1	2	12	3	3	2	3	1	12
113	5	4	4	3	4	20	5	4	4	4	5	22
114	5	5	5	4	5	24	4	5	4	5	4	22
115	5	5	5	4	3	22	4	4	5	4	5	22

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2
116	5	5	4	4	5	23	4	3	3	3	4	17
117	4	4	5	3	3	19	5	4	5	5	3	22
118	2	2	3	3	3	13	4	4	4	4	4	20
119	5	5	5	4	3	22	5	4	4	5	4	22
120	4	4	3	3	2	16	3	4	4	4	4	19
121	4	5	4	3	5	21	4	3	3	3	3	16
122	5	5	5	5	4	24	4	3	4	5	3	19
123	4	4	4	4	5	21	5	4	4	4	5	22
124	5	5	4	3	4	21	4	5	4	4	5	22
125	4	5	5	5	5	24	4	4	4	5	3	20
126	5	5	4	5	4	23	4	4	5	4	3	20
127	5	3	5	4	4	21	4	5	5	4	3	21
128	4	4	5	3	4	20	5	4	4	5	4	22
129	5	5	5	4	4	23	4	5	5	4	4	22
130	5	4	4	4	4	21	4	5	4	4	4	21
131	1	1	2	3	3	10	4	4	4	3	3	18
132	5	5	4	4	4	22	5	5	4	4	5	23
133	3	3	1	2	2	11	2	3	3	4	3	15
134	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	3	20
135	5	4	4	5	4	22	4	5	5	4	4	22
136	4	5	4	4	3	20	4	3	4	3	4	18
137	5	5	4	4	5	23	5	4	5	5	4	23
138	2	3	3	3	1	12	3	3	3	1	2	12
139	4	4	4	4	4	20	5	5	4	4	5	23
140	5	5	3	5	3	21	5	5	4	5	4	23
141	5	4	5	4	4	22	5	4	5	4	3	21
142	5	4	4	3	4	20	5	4	5	5	5	24
143	5	3	5	4	4	21	5	4	5	5	5	24
144	4	4	5	5	4	22	4	4	4	4	5	21
145	5	4	3	4	4	20	5	5	4	5	5	24
146	5	5	4	4	5	23	4	5	5	4	5	23
147	5	5	4	4	4	22	4	4	5	5	3	21
148	3	1	2	2	3	11	3	2	2	2	1	10
149	4	4	5	3	4	20	5	5	5	5	5	25
150	5	4	3	5	3	20	4	4	4	5	5	22
151	4	5	4	5	4	22	5	4	4	5	3	21
152	4	5	4	5	5	23	5	5	5	5	3	23
153	5	4	4	4	4	21	4	5	5	5	4	23
154	5	4	4	4	5	22	4	5	5	4	4	22
155	5	5	4	4	4	22	4	5	5	5	4	23

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2
156	5	4	4	4	3	20	4	5	4	5	5	23
157	5	5	5	4	4	23	5	5	4	5	5	24
158	4	4	5	4	5	22	5	4	5	4	3	21
159	2	3	3	4	3	15	4	4	4	4	3	19
160	4	4	5	5	4	22	5	4	4	4	3	20
161	4	5	5	5	5	24	5	5	5	4	5	24
162	4	5	3	5	3	20	4	5	5	4	5	23
163	4	5	4	5	3	21	5	4	5	5	5	24
164	5	5	3	4	4	21	4	4	4	5	5	22
165	5	3	5	5	4	22	4	4	5	4	3	20
166	4	5	5	4	4	22	4	3	3	4	4	18
167	4	5	5	3	4	21	4	5	4	5	5	23
168	4	5	4	5	5	23	4	4	4	5	4	21
169	5	4	5	4	4	22	4	4	3	3	2	16
170	4	4	4	5	4	21	4	4	5	5	5	23
171	5	4	5	4	4	22	4	4	5	4	5	22
172	5	4	5	3	3	20	5	5	5	4	4	23
173	3	3	1	3	2	12	4	5	5	5	4	23
174	5	4	4	4	4	21	5	4	4	4	5	22
175	4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	3	22
176	5	5	4	3	4	21	4	4	5	5	5	23
177	4	4	5	4	5	22	5	4	4	5	3	21
178	5	4	5	4	5	23	4	5	5	4	3	21
179	4	5	4	4	4	21	4	4	5	4	5	22
180	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
181	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	19
182	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
183	4	4	5	4	4	21	5	5	5	4	3	22
184	4	5	4	4	5	22	5	4	4	4	3	20
185	4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	3	19
186	4	4	5	5	4	22	3	4	4	4	4	19
187	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
188	5	5	5	4	5	24	5	5	4	4	5	23
189	4	4	5	5	5	23	4	4	4	5	3	20
190	5	5	5	5	4	24	4	4	4	5	3	20
191	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	3	19
192	4	4	4	3	3	18	4	4	5	4	5	22
193	2	3	3	2	3	13	4	4	4	4	3	19
194	3	3	4	4	3	17	2	3	3	2	4	14
195	4	5	5	4	5	23	4	3	4	4	3	18

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2
196	4	4	5	5	5	23	4	4	4	3	2	17
197	4	5	4	4	4	21	4	3	4	4	4	19
198	4	4	4	3	3	18	4	3	4	4	4	19
199	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	19
200	3	3	2	1	3	12	2	3	2	3	1	11
201	4	4	4	3	4	19	4	4	4	3	4	19
202	5	5	4	4	4	22	3	4	4	3	4	18
203	3	3	4	4	4	18	4	3	4	4	4	19
204	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	19
205	3	4	4	4	4	19	4	5	5	4	5	23
206	4	4	4	3	2	17	3	3	4	4	4	18
207	4	2	3	4	2	15	4	3	3	4	4	18
208	4	4	4	3	2	17	4	5	4	5	4	22
209	3	3	4	2	3	15	5	4	4	5	3	21
210	3	3	4	4	4	18	4	4	4	3	3	18

Variabel Sistem Tanggung Renteng dan Perkembangan Usaha

Responden	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y
1	4	3	4	3	4	18	5	4	4	3	3	19
2	4	4	3	4	4	19	4	4	3	3	3	17
3	4	4	4	4	3	19	5	5	4	3	4	21
4	3	3	2	2	1	11	1	3	3	3	3	13
5	4	4	3	4	3	18	5	5	5	3	3	21
6	3	3	3	2	3	14	3	3	1	2	3	12
7	3	4	3	5	3	18	4	5	4	3	3	19
8	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	5	21
9	4	3	3	4	4	18	2	3	3	2	2	12
10	3	3	3	3	2	14	4	4	4	4	5	21
11	4	4	4	3	3	18	4	5	5	4	3	21
12	3	4	3	4	4	18	5	4	4	3	5	21
13	3	3	3	2	2	13	5	4	5	5	2	21
14	3	3	3	2	2	13	5	5	4	5	3	22
15	4	4	3	3	3	17	5	5	4	5	3	22
16	4	2	3	4	4	17	5	4	4	4	5	22
17	4	3	2	3	3	15	5	5	5	3	4	22
18	4	4	4	2	5	19	5	4	5	4	3	21
19	3	3	3	2	3	14	4	4	4	2	5	19
20	3	2	3	2	2	12	4	5	4	5	2	20
21	3	3	2	2	3	13	5	4	5	4	5	23

Responden	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y
22	2	3	3	1	3	12	5	5	4	5	3	22
23	3	3	2	1	3	12	5	4	5	3	5	22
24	3	3	3	1	2	12	5	5	4	3	4	21
25	3	3	3	3	2	14	4	3	3	4	4	18
26	3	2	3	3	2	13	4	5	4	4	2	19
27	2	2	2	3	2	11	4	4	4	2	3	17
28	2	2	3	3	3	13	5	5	4	4	4	22
29	4	4	4	3	4	19	4	5	5	4	3	21
30	4	4	3	3	4	18	5	4	4	2	5	20
31	4	4	3	3	3	17	4	5	5	2	2	18
32	2	2	3	2	4	13	4	5	4	4	3	20
33	2	3	2	3	3	13	2	2	3	3	3	13
34	4	4	4	3	5	20	5	5	4	2	2	18
35	3	3	3	2	3	14	5	4	5	4	4	22
36	3	3	4	4	4	18	3	4	4	3	4	18
37	3	3	2	2	3	13	1	3	3	2	3	12
38	4	4	3	3	3	17	4	4	4	4	4	20
39	3	2	3	3	3	14	5	4	4	5	4	22
40	4	3	3	2	3	15	5	5	5	5	4	24
41	2	2	2	3	3	12	5	4	5	5	4	23
42	2	3	2	2	3	12	4	5	5	5	3	22
43	2	2	3	4	4	15	5	4	4	3	2	18
44	3	3	2	1	3	12	4	4	5	3	3	19
45	4	3	3	3	3	16	5	4	4	4	3	20
46	4	4	3	3	4	18	4	5	5	4	4	22
47	4	3	4	3	4	18	5	5	4	3	3	20
48	4	4	3	3	4	18	5	5	4	3	5	22
49	2	3	3	1	4	13	4	4	4	5	5	22
50	4	4	3	4	3	18	4	4	4	2	5	19
51	4	3	3	3	3	16	4	4	5	4	4	21
52	4	3	3	2	3	15	4	5	5	4	4	22
53	3	3	2	2	3	13	4	5	4	3	2	18
54	4	4	3	5	5	21	4	4	5	2	4	19
55	4	4	4	5	4	21	4	5	5	3	3	20
56	4	3	3	3	4	17	4	5	5	4	5	23
57	4	4	3	3	4	18	5	5	5	2	4	21
58	3	2	4	2	3	14	5	5	5	2	3	20
59	2	4	3	2	4	15	4	5	4	2	3	18
60	4	4	4	4	3	19	4	5	4	5	5	23
61	4	4	5	3	4	20	5	4	4	4	5	22

Responden	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y
62	2	3	3	2	3	13	5	4	4	3	2	18
63	3	4	3	4	3	17	4	5	5	5	2	21
64	3	4	4	4	4	19	4	5	4	5	4	22
65	2	3	3	1	2	11	4	4	5	2	5	20
66	4	4	4	4	4	20	5	4	4	2	4	19
67	4	4	4	4	5	21	5	4	5	3	3	20
68	4	4	5	3	3	19	4	4	5	3	5	21
69	3	3	2	1	3	12	4	4	5	3	2	18
70	2	2	3	3	1	11	2	3	3	2	2	12
71	3	4	3	3	3	16	4	4	4	5	3	20
72	3	2	3	1	3	12	4	4	5	5	3	21
73	3	3	3	3	3	15	5	5	5	4	3	22
74	3	4	3	3	5	18	4	4	5	5	5	23
75	3	3	3	3	4	16	4	5	4	2	4	19
76	4	4	3	3	3	17	5	4	4	3	3	19
77	5	5	4	5	3	22	4	5	5	5	4	23
78	5	4	3	3	3	18	4	4	5	5	3	21
79	4	5	3	4	3	19	5	5	4	5	4	23
80	3	3	3	3	3	15	5	4	5	2	5	21
81	4	3	3	3	4	17	5	5	5	3	2	20
82	2	3	2	1	2	10	4	2	3	1	2	12
83	2	2	3	4	4	15	4	3	3	2	4	16
84	4	5	5	4	4	22	5	5	4	5	3	22
85	4	4	4	3	5	20	5	4	4	5	2	20
86	1	2	3	3	3	12	1	2	3	2	3	11
87	4	3	4	4	3	18	5	4	5	4	2	20
88	4	4	3	3	3	17	4	2	3	3	3	15
89	4	4	4	3	4	19	5	4	4	5	4	22
90	4	4	3	3	3	17	4	4	3	2	2	15
91	4	4	4	4	3	19	4	3	4	3	2	16
92	3	3	3	4	3	16	4	5	4	2	4	19
93	3	3	3	3	3	15	5	5	4	4	5	23
94	4	4	4	3	4	19	4	5	4	2	5	20
95	4	4	5	5	4	22	5	4	5	5	5	24
96	4	4	4	3	5	20	5	4	4	3	5	21
97	5	4	4	3	4	20	5	4	5	5	4	23
98	4	4	3	4	4	19	5	5	5	2	2	19
99	4	4	4	3	4	19	4	5	5	4	3	21
100	3	2	3	3	3	14	3	1	2	2	3	11
101	3	2	2	3	1	11	4	3	5	2	5	19

Responden	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y
102	4	4	3	3	3	17	4	4	5	3	2	18
103	4	4	4	3	5	20	4	4	5	3	3	19
104	2	4	3	3	3	15	4	5	4	5	2	20
105	4	4	3	3	4	18	5	3	5	3	2	18
106	3	2	3	3	3	14	4	4	4	2	3	17
107	4	4	4	3	5	20	5	5	4	2	3	19
108	4	4	3	1	2	14	5	4	4	2	4	19
109	4	4	3	3	3	17	4	5	4	3	3	19
110	4	3	3	2	3	15	5	4	5	4	3	21
111	3	2	2	3	3	13	4	4	4	4	3	19
112	2	1	3	3	2	11	1	2	3	3	3	12
113	4	3	3	3	3	16	4	5	4	3	3	19
114	4	3	4	4	3	18	5	4	4	3	2	18
115	4	3	3	5	4	19	5	5	4	4	4	22
116	4	4	3	3	2	16	4	4	4	3	5	20
117	4	4	5	3	5	21	4	4	4	2	3	17
118	4	4	3	3	3	17	4	4	4	3	5	20
119	3	4	4	4	3	18	4	5	5	2	3	19
120	3	3	3	2	2	13	5	5	4	4	5	23
121	4	4	5	3	3	19	4	5	5	4	4	22
122	3	3	4	4	3	17	4	4	5	5	3	21
123	2	3	3	3	5	16	5	4	5	5	2	21
124	3	3	2	3	3	14	4	5	5	3	5	22
125	3	3	3	3	4	16	5	4	4	5	3	21
126	4	4	5	4	3	20	5	5	4	3	3	20
127	4	2	2	4	2	14	4	4	5	5	3	21
128	3	4	3	2	4	16	4	4	5	3	2	18
129	4	4	3	3	3	17	5	5	4	5	5	24
130	2	2	3	3	3	13	4	4	4	3	3	18
131	3	2	1	2	3	11	1	2	3	3	3	12
132	3	3	3	3	3	15	4	3	4	4	4	19
133	3	3	2	3	2	13	2	3	1	2	2	10
134	4	4	4	3	4	19	4	3	4	4	3	18
135	5	5	3	4	3	20	4	5	4	2	3	18
136	3	3	3	3	3	15	4	4	3	3	4	18
137	3	3	3	3	4	16	5	4	4	3	5	21
138	3	3	1	3	2	12	3	3	3	2	1	12
139	4	4	3	3	2	16	5	5	4	5	5	24
140	5	4	5	4	3	21	5	5	4	5	3	22
141	3	3	2	2	3	13	5	5	4	4	2	20

Responden	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y
142	4	4	3	2	3	16	4	5	5	2	5	21
143	4	4	5	3	4	20	5	5	4	4	5	23
144	4	5	4	3	5	21	4	4	5	4	5	22
145	4	3	3	2	2	14	5	4	4	4	2	19
146	5	4	4	4	5	22	5	3	5	2	5	20
147	2	3	3	1	3	12	4	5	5	5	4	23
148	3	3	3	3	2	14	2	3	3	2	2	12
149	5	4	3	4	4	20	4	5	5	4	5	23
150	3	2	3	2	2	12	5	3	3	4	3	18
151	5	4	4	4	5	22	4	4	5	5	5	23
152	5	4	3	4	3	19	5	4	4	5	4	22
153	4	5	3	3	3	18	5	3	5	5	3	21
154	4	2	3	2	3	14	5	3	5	3	5	21
155	4	2	2	3	2	13	4	4	4	3	2	17
156	4	5	3	4	5	21	4	4	5	4	5	22
157	3	3	2	3	2	13	4	3	3	2	2	14
158	3	3	2	1	2	11	4	4	4	3	2	17
159	3	2	2	3	3	13	1	3	2	3	1	10
160	4	4	3	3	3	17	5	5	4	3	3	20
161	3	3	3	1	2	12	4	4	4	2	2	16
162	4	4	4	4	4	20	4	5	3	4	5	21
163	2	1	2	3	3	11	4	4	4	3	5	20
164	2	3	2	2	1	10	4	5	5	5	5	24
165	4	4	3	3	5	19	4	4	3	5	3	19
166	4	3	3	4	4	18	3	3	4	2	4	16
167	3	3	3	2	3	14	5	5	3	3	5	21
168	4	4	4	3	5	20	4	3	4	2	2	15
169	5	5	3	4	3	20	2	3	4	3	3	15
170	3	3	3	2	1	12	4	4	3	4	2	17
171	2	3	3	1	3	12	4	3	4	2	5	18
172	4	3	3	2	3	15	4	5	4	2	3	18
173	2	2	3	1	3	11	5	4	4	3	3	19
174	4	3	3	2	2	14	4	5	5	3	5	22
175	4	5	4	4	4	21	5	4	5	4	5	23
176	4	4	3	2	3	16	4	4	5	4	3	20
177	5	5	3	3	4	20	4	5	5	3	3	20
178	5	5	4	3	4	21	5	5	5	2	4	21
179	2	3	3	1	3	12	4	4	4	2	4	18
180	4	4	4	3	3	18	4	4	4	3	3	18
181	4	4	3	3	2	16	4	4	4	2	3	17

Responden	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y
182	3	3	3	3	4	16	3	4	4	3	2	16
183	4	4	3	2	1	14	4	3	3	4	4	18
184	2	3	3	1	2	11	5	5	4	5	4	23
185	4	3	3	3	4	17	4	4	4	2	3	17
186	4	3	3	3	3	16	3	4	4	2	4	17
187	3	3	3	2	2	13	4	4	4	3	2	17
188	2	3	3	1	2	11	5	4	4	5	3	21
189	2	3	2	2	1	10	5	4	4	5	5	23
190	3	3	2	1	3	12	5	4	4	5	5	23
191	4	4	3	3	2	16	4	4	2	4	2	16
192	3	3	3	2	3	14	4	4	4	5	4	21
193	4	3	4	2	2	15	2	3	1	3	3	12
194	3	3	2	3	3	14	4	4	3	4	3	18
195	4	3	3	2	3	15	4	4	4	2	4	18
196	3	3	3	4	4	17	4	3	2	3	2	14
197	4	4	3	1	3	15	4	4	3	4	3	18
198	3	4	4	3	3	17	3	3	4	2	2	14
199	4	4	2	3	3	16	4	3	3	4	2	16
200	3	2	2	1	1	9	4	3	4	2	4	17
201	3	2	3	1	4	13	4	3	4	3	2	16
202	4	3	3	4	3	17	4	3	3	2	4	16
203	3	3	3	3	4	16	4	4	3	2	4	17
204	4	4	3	3	3	17	4	3	3	4	2	16
205	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	5	18
206	4	4	4	3	3	18	4	3	4	4	3	18
207	4	4	3	2	3	16	3	3	3	1	1	11
208	3	2	3	3	2	13	4	4	2	3	1	14
209	4	4	3	2	4	17	4	4	3	3	1	15
210	4	4	2	3	4	17	3	4	3	3	2	15

Lampiran 4: Distribusi Tanggapan Responden

Variabel Pembiayaan

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
1.	Pembiayaan PNM Mekaar mudah diajukan dan tidak menggunakan agunan	84	103	14	7	2	210
2.	Pembiayaan digunakan untuk modal usaha	79	95	27	5	4	210
3.	Pembiayaan digunakan untuk membeli alat dan bahan produksi	72	107	22	5	4	210
4.	Pembiayaan digunakan untuk menambah produk usaha	58	103	37	10	2	210
5.	Pembiayaan digunakan untuk perluasan usaha	49	103	46	9	3	210

Variabel Pendampingan Usaha

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
1.	PNM Mekaar memberikan pendampingan terhadap nasabah	76	111	17	6	0	210
2.	Pendampingan membantu saya dalam berdiskusi, bertukar gagasan dan mencari solusi tentang masalah usaha yang dihadapi	81	101	22	4	2	210

3.	Pendampingan membuat saya terdukung dan mudah dalam menjalankan usaha	78	110	15	5	2	210
4.	Pendampingan yang berupa pelatihan memberi saya keterampilan untuk menciptakan produk baru	82	103	17	7	1	210
5.	Pendampingan membuat keuangan usaha saya tertata	50	72	78	6	4	210

Variabel Sistem Tanggung Renteng

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
1.	Saya menyetujui persyaratan pembiayaan dengan sistem tanggung renteng	12	100	69	28	1	210
2.	saya tidak terbebani dengan adanya sistem tanggung renteng	11	84	84	29	2	210
3.	Saya senang dengan sistem tanggung renteng di kelompok/kumpulan saya	9	41	127	31	2	210
4.	saya membantu anggota lain yang sedang kesulitan dalam memenuhi pembayaran angsuran	6	39	102	41	22	210
5.	sistem tanggung renteng meringankan beban angsuran saya sehingga arus kas tidak terganggu	17	52	100	33	8	210

Variabel Perkembangan Usaha

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban					Jumlah
		SS	S	N	T S	STS	
1.	Jumlah karyawan saya bertambah	76	111	10	7	6	210
2.	Pemasaran dan penjualan produk lebih luas	70	96	37	6	1	210
3.	Arus kas usaha saya tidak terganggu sehingga produktifitas semakin bertambah	66	102	34	5	3	210
4.	Jumlah usaha/ produksi usaha saya bertambah	43	48	64	5 3	2	210
5.	jumlah omzet dan keuntungan usaha saya mengalami kenaikan	48	43	70	4 4	5	210

Lampiran 5: Hasil Uji SPSS

Uji Validitas Pembiayaan

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X.TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	,602**	,556**	,445**	,424**	,787**
	Sig. (1-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	210	210	210	210	210	210
X1.2	Pearson Correlation	,602**	1	,487**	,410**	,393**	,760**
	Sig. (1-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	210	210	210	210	210	210
X1.3	Pearson Correlation	,556**	,487**	1	,459**	,532**	,794**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	210	210	210	210	210	210
X1.4	Pearson Correlation	,445**	,410**	,459**	1	,464**	,731**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	210	210	210	210	210	210
X1.5	Pearson Correlation	,424**	,393**	,532**	,464**	1	,741**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	210	210	210	210	210	210
X.TOTAL	Pearson Correlation	,787**	,760**	,794**	,731**	,741**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	210	210	210	210	210	210

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Uji Validitas Pendampingan Usaha

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	,532**	,446**	,496**	,298**	,721**
	Sig. (1-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	210	210	210	210	210	210
X2.2	Pearson Correlation	,532**	1	,532**	,592**	,349**	,795**
	Sig. (1-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	210	210	210	210	210	210
X2.3	Pearson Correlation	,446**	,532**	1	,507**	,411**	,768**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	210	210	210	210	210	210
X2.4	Pearson Correlation	,496**	,592**	,507**	1	,364**	,784**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	210	210	210	210	210	210
X2.5	Pearson Correlation	,298**	,349**	,411**	,364**	1	,677**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	210	210	210	210	210	210
X2.TOTAL	Pearson Correlation	,721**	,795**	,768**	,784**	,677**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	210	210	210	210	210	210

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Uji Validitas Sistem Tanggung Renteng

		Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	,636**	,418**	,425**	,321**	,759**
	Sig. (1-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	210	210	210	210	210	210
X3.2	Pearson Correlation	,636**	1	,459**	,334**	,387**	,761**
	Sig. (1-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	210	210	210	210	210	210
X3.3	Pearson Correlation	,418**	,459**	1	,364**	,442**	,714**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	210	210	210	210	210	210
X3.4	Pearson Correlation	,425**	,334**	,364**	1	,373**	,705**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	210	210	210	210	210	210
X3.5	Pearson Correlation	,321**	,387**	,442**	,373**	1	,707**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	210	210	210	210	210	210
X3.TOTAL	Pearson Correlation	,759**	,761**	,714**	,705**	,707**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	210	210	210	210	210	210

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).



Uji Validitas Perkembangan Usaha

		Correlations					
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	,507**	,466**	,318**	,257**	,734**
	Sig. (1-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	210	210	210	210	210	210
Y.2	Pearson Correlation	,507**	1	,477**	,280**	,192**	,690**
	Sig. (1-tailed)	,000		,000	,000	,003	,000
	N	210	210	210	210	210	210
Y.3	Pearson Correlation	,466**	,477**	1	,251**	,288**	,707**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	210	210	210	210	210	210
Y.4	Pearson Correlation	,318**	,280**	,251**	1	,142*	,625**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000		,020	,000
	N	210	210	210	210	210	210
Y.5	Pearson Correlation	,257**	,192**	,288**	,142*	1	,602**
	Sig. (1-tailed)	,000	,003	,000	,020		,000
	N	210	210	210	210	210	210
Y.TOTAL	Pearson Correlation	,734**	,690**	,707**	,625**	,602**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	210	210	210	210	210	210

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Uji Reliabilitas Pembiayaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,797	6

Uji Reliabilitas Pendampingan Usaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,792	6

Uji Reliabilitas Sistem Tanggung Renteng

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,786	6

Uji Reliabilitas Perkembangan Usaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,762	6

Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		210
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,39693957
Most Extreme Differences	Absolute	,048
	Positive	,028
	Negative	-,048
Test Statistic		,048
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,012	1,369		2,201	,029		
	PEMBIAAYAAAN	,314	,067	,319	4,665	,000	,597	1,675
	PENDAMPINGAN USAHA	,404	,072	,376	5,583	,000	,613	1,630
	SISTEM TANGGUNG RENTENG	,084	,057	,082	1,480	,140	,917	1,091

a. Dependent Variable: PERKEMBANGAN USAHA

Uji Glejser

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,225	,854		3,778	,000
	PEMBIAAYAAAN	-,038	,042	-,082	-,913	,362
	PENDAMPINGAN USAHA	,004	,045	,009	,098	,922
	SISTEM TANGGUNG RENTENG	-,043	,035	-,087	-1,205	,230

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji Regresi Linear Berganda dan Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,012	1,369		2,201	,029
	PEMBIAYAAAN	,314	,067	,319	4,665	,000
	PENDAMPINGAN USAHA	,404	,072	,376	5,583	,000
	SISTEM TANGGUNG RENTENG	,084	,057	,082	1,480	,140

a. Dependent Variable: PERKEMBANGAN USAHA

Uji R Square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,653 ^a	,426	,418	2,41433

a. Predictors: (Constant), SISTEM TANGGUNG RENTENG, PENDAMPINGAN USAHA, PEMBIAYAAAN

b. Dependent Variable: PERKEMBANGAN USAHA

Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	892,852	3	297,617	51,058	,000 ^b
	Residual	1200,772	206	5,829		
	Total	2093,624	209			

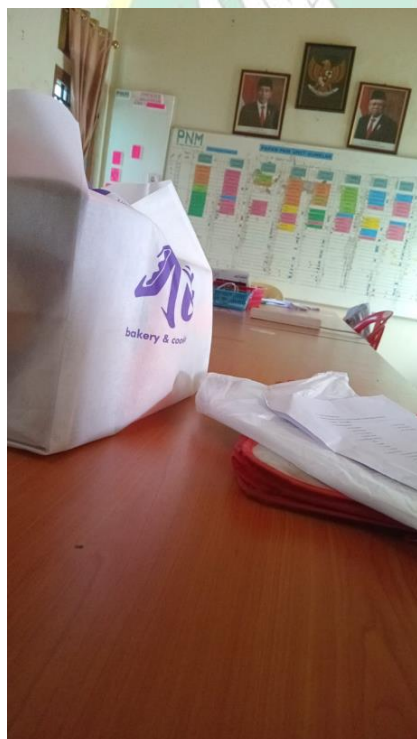
a. Dependent Variable: PERKEMBANGAN USAHA

b. Predictors: (Constant), SISTEM TANGGUNG RENTENG, PENDAMPINGAN USAHA, PEMBIAYAAAN

Lampiran 6: Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Penelitian





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Atika Ristawati
NIM : 214110202259
Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 12 Oktober 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Ayah : Warno
Nama Ibu : Sopiya
Alamat : Desa Sambirata, Rt 02 Rw 03, Cilongok,
Banyumas
No. Hp : 085726308426
E-mail : 214110202259@mhs.uinsaizu.ac.id

B. Riwayat Pendidikan :

TK : TK Diponegoro 197 Sambirata
SD : SD N 1 Sambirata
SMP : MTs. Maarif NU 2 Cilongok
SMA : MA Maarif NU Cilongok

C. Riwayat Organisasi :

- a. Remaja Masjid Al-Huda
- b. Posyandu Remaja
- c. Bendahara Inkubator Bisnis Mahasiswa (IBM) FEBI UIN SAIZU

Purwokerto, 20 Mei 2025

Atika Ristawati
NIM. 214110202259